

**UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JANDA DHUFA MELALUI
PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ita Agustin
NIM: E20184050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2022**

**UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JANDA DHUAFU MELALUI
PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Ita Agustin

NIM : E20184050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

M.SAIFUL ANAM, M.Ag.

NIP. 197111142003121002

**UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JANDA DHUAFRA MELALUI
PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Selasa
Tanggal: 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Retna Anggitaningsih, S.E., M.M
NIP.197404201998032001



Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A
NUP.201603133

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I



2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag



J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya : Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak. (QS. Al-Hadid 57: Ayat 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Al-Hadid, 57:11.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi serta diberi kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah saya tercinta Haderi, Ibu saya tercinta almh. Siti Fatima, Kakek saya tercinta Sunarko, dan Nenek saya tercinta Nija yang senantiasa selalu mendoakan saya dengan ketulusannya serta memberikan dukungan yang sangat besar, membimbing, dan dengan kasih sayangnya yang tulus sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adik tercinta saya Sanjay Pradana, Resi Delvi yang memberi dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh guru/dosen yang telah mendidik dan memberikan pengalaman, wawasan, serta bimbingan yang penuh kesabaran sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
4. Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember yang sudah menjadi tempat obyek penelitian terkhususnya kepada Bpk.Abdul Latip dan Bpk.Aryudi Irawan.
5. Teman-teman kontrakan yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan telah berjuang bersama sampai saat ini.

6. Sahabat seperjuangan Rike Nur Kholisah, Isti Qomariana, Muzdhalifah, Julika Dela Putri, dan Miftahul Alifia yang saling memberikan dukungan, semangat dan saling membantu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook, selaku orang istimewa yang memberikan saya motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman Keluarga Besar Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya kelas Mazawa angkatan 2018 yang telah mendukung dan berjuang bersama dari awal hingga tahap ini.
9. Terimakasih kepada DELTA KLINIK SKRIPSI yang telah membantu editing tata letak skripsi.
10. Almamater saya tercinta yang saya banggakan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat dan taufik serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari semua pihak, skripsi tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Febi UIN KHAS Jember.

4. Bapak Saiful Anam, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah membimbing dengan penuh ketulusan, kesabaran dan keikhlasan dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang telah membekali, pengetahuan dan semua staff karyawan FEBI UIN KHAS Jember terimakasih atas pelayanan yang sudah diberikan.
6. Bapak Abdul Latip, S.HI selaku Kepala Cabang Manajer LAZNAS NURUL HAYAT Jember, Bapak Aryudi Irawan, SP. selaku Ketua Program LAZNAS NURUL HAYAT Jember serta segenap karyawan serta anggota program KBJ LAZNAS NURUL HAYAT yang telah memberikan informasi dan memberikan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan mendoakannya dengan tulus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ita Agustin, M.Saiful Anam, M.Ag. 2022: Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Di Negara berkembang kemiskinan merupakan masalah sosial yang akut di masyarakat seperti di Indonesia sendiri. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa untuk dikali. Bukan karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah masyarakat saat ini. Melainkan karena gejalanya sampai saat ini masih meningkat. Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember tersebut? 2) Bagaimana dampak program Koperasi Berani Jujur (KBJ) terhadap pemberdayaan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. 2) Untuk mengetahui dampak program Koperasi Berani Jujur (KBJ) terhadap pemberdayaan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dalam upaya untuk membantu pemberdayaan ekonomi janda dhuafa Laznas Nurul Hayat Jember membentuk Program Koperasi Berani Jujur (KBJ), Program KBJ melakukan pemberdayaan ekonomi meliputi : Bantuan modal yang diberikan kepada janda dhuafa yaitu berupa pinjaman dana tanpa riba untuk membuka usaha agar bisa meningkatkan perekonomian mereka, Bantuan pendampingan pada anggota program KBJ yaitu memberikan motivasi, memberikan arahan pada mereka untuk menjalankan usahanya, selanjutnya Penguatan kelembagaan yaitu berupa pendanaan pinjaman dana kelompok dari Laznas Nurul Hayat Jember pada Program KBJ. dampak Program KBJ terhadap pemberdayaan ekonomi janda dhuafa di Laznas Nurul Hayat Jember meliputi : Dampak lingkungan berupa kegiatan tahlilan, kajian bersama agar bisa memperdalam ilmu agama anggota Program KBJ, Dampak ekonomi pada anggota KBJ yaitu berupa meningkatnya taraf perekonomian mereka sehingga biaya hidup tercukupi dan mampu membiayai pendidikan anak-anaknya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Ekonomi, Program.

ABSTRACT

Ita Agustin, M. Saiful Anam, M. Ag. 2022: Economic Empowerment Efforts for Dhuafa Widows through the Koperasi Berani Jujur (KBJ) Program at the Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

In developing countries, poverty is an acute social problem in society, such as in Indonesia itself. Poverty is a social problem that always needs to be multiplied. Not because of the problem of poverty that has existed for a long time and is still present in the midst of society today. But because the symptoms until now are still increasing. The rapid development of society, the increasing needs of life have indirectly encouraged people to think about how to improve their standard of living.

The focus of the research in this thesis are: 1) What is the KBJ Program (Koperasi Berani Jujur) at the Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember? 2) What is the impact of the KBJ program (Koperasi Berani Jujur) on the economic empowerment of poor widows at the Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?

The aims of this research are: 1) To find out the KBJ Program (Koperasi Berani Jujur) at the Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. 2) To find out the impact of the KBJ (Koperasi Berani Jujur) program on the economic empowerment of poor widows at the Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

This study uses a qualitative and descriptive research approach. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used by the researcher uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique used in the study used source triangulation.

The results of the study concluded as follows: In an effort to assist the economic empowerment of poor widows Laznas Nurul Hayat Jember formed the Koperasi Berani Jujur (KBJ), the KBJ Program carried out economic empowerment including: Capital assistance provided to poor widows in the form of loans without usury to open businesses in order to improve their economy, Mentoring assistance to members of the KBJ program is to provide motivation, provide direction for them to run their business, then institutional strengthening is in the form of group loan funding from Laznas Nurul Hayat Jember in the KBJ Program. The impact of the KBJ Program on the economic empowerment of poor widows in Laznas Nurul Hayat Jember includes: Environmental impacts in the form of tahlilan activities, joint studies so that they can deepen the religious knowledge of KBJ Program members, The economic impact on KBJ members is in the form of increasing their economic standard so that their living costs are adequate and able to finance their children's education.

Keywords: Empowerment, Economy, Program.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	41
F. Teknik Kabsahan Data	44
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	48
A. Gambaran Objek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

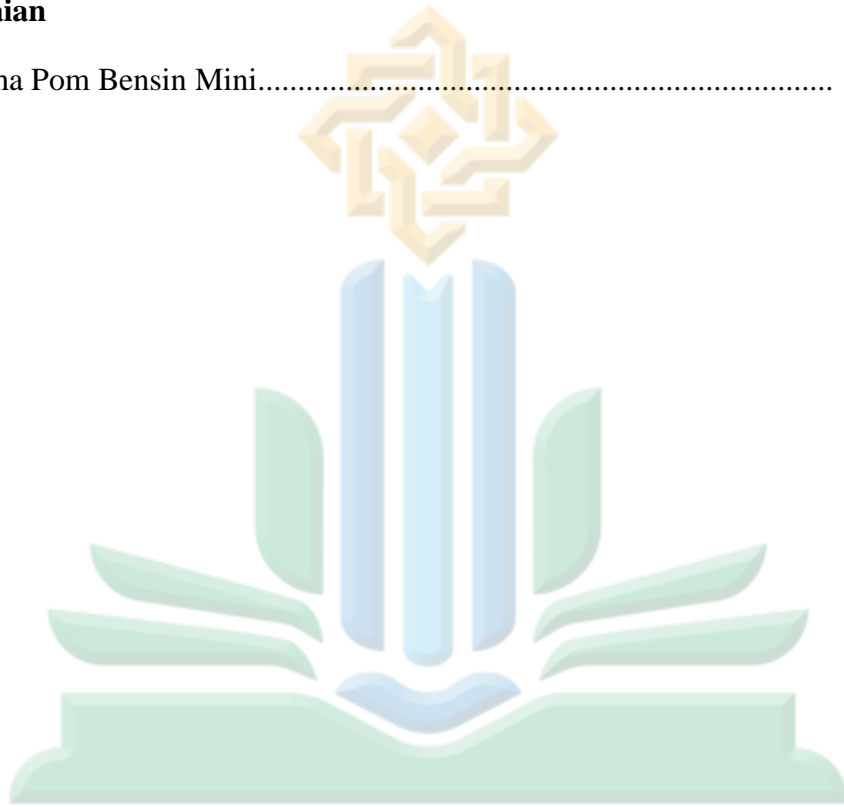
DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1 Penelitian Terdahulu	22
4.1 Cabang Lazmas Nurul Hayat Di Indonesia.....	49
4.2 Jumlah Minimal Dan Maksimal Anggota KBJ Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.....	55
4.3 Jumlah Anggota Perdaerah Program KBJ Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.....	55
4.4 Dana Awal Program, KBJ Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember	56
4.5 Simulasi Pembiayaan Program KBJ Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.....	56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Usaha Pom Bensin Mini.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu Negara dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. pertumbuhan ekonomi sendiri adalah merupakan perubahan kondisi dari perekonomian suatu Negara yang secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dalam satu periode. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kemakmuran dan kemajuan suatu negara. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian seluruh masyarakat, termasuk pemerhati ekonomi, pelaku bisnis dan masyarakat umum. Kondisi pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh banyak faktor mulai dari kegiatan usaha hingga tingkat produksi, inflasi dan sejumlah faktor lainnya.² Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Di Negara berkembang kemiskinan merupakan masalah sosial yang akut dimasyarakat seperti di Indonesia sendiri. kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa untuk dikali. Ini bukan karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah masyarakat sekarang, melainkan karena gejalanya sampai saat ini semakin meningkat. Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat secara tidak langsung telah mendorong masyarakat

²Firda Miftahul Jannah, "Peningkatan Ekonomi Ditengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Disurabaya", Jurnal Inovasi, Vol. 1, No. 7, (2020).

untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup.³ Untuk saat ini berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Jember yang dirilis di awal tahun 2021, secara absolut jumlah penduduk miskin pada kabupaten ini di tahun 2019 sebanyak 226,57 ribu jiwa dan tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 247,99 ribu jiwa. Hal ini tentu membuat Jember menjadi kota termiskin kedua di Jawa Timur.⁴

Gambar 1.1

Data Statistik Jumlah Penduduk Miskin Jember

INDIKATOR KEMISKINAN	INDIKATOR KEMISKINAN KABUPATEN JEMBER, 2010 - 2020		
	2018	2019	2020
Garis Kemiskinan (000 Rupiah /kapita bulan)	324,17	339,69	365,30
Jumlah Penduduk dibawah Garis Kemiskinan (000)	243,42	226,57	247,99
Persentase Penduduk Miskin (P0)	9,98	9,25	10,09
Perubahan Persentase Penduduk Miskin (%)	-1,02	-0,73	84,00
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,45	1,22	1,42
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,33	0,24	0,31

Showing 1 to 6 of 6 entries

Sumber: <https://jemberkab.bps.go.id>

Dalam upaya untuk membantu pemberdayaan perekonomian Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember membuat program yaitu Koperasi Berani Jujur (KBJ) Selain itu karena era perkembangan zaman yang semakin maraknya ketidakpedulian terhadap pinjaman yang berunsur ribawi Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat meluncurkan koperasi yang berbasis syariah. Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Lembaga Amil Zakat adalah badan organisasi yang bertujuan untuk suatu usaha, Lembaga Amil

³ <https://jemberkab.bps.go.id> diakses pada 27 Desember 2021.

Zakat Menurut Undang—Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal (1) ayat 8 disebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki tugas untuk membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Lembaga Amil Zakat juga diartikan sebagai institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemaslahatan umat islam. Lembaga Amil Zakat juga dibina dan dilindungi pemerintah.⁵ Untuk Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat ini berpusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang telah tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya di kota Jember. Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat telah didirikan di Jember mulai sejak tahun 2014.

Program ini merupakan sebuah koperasi simpan pinjam syariah yang dimana koperasi ini berjalan dengan sistem yang sesuai dengan hukum syariah islam. Syafe'i menjelaskan, koperasi syariah adalah koperasi yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta turut membangun tatanan perekonomian yang berbasis pada kenyataan dengan landasan ekonomi yang berkeadilan serta sesuai dengan prinsip-prinsip islam.⁶

Program ini pertamakali diluncurkan pada tahun 2018.⁷ Keberadaan program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini sebagai wadah untuk mewujudkan

⁵ Sry Lestari Dewi, “Peran Relawan Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau”, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, 2019).

⁶ Yuli Eviyanti, “Koperasi Syariah Sebagai Sarana Dakwah Pengembangan Ekonomi Islam”, Jurnal, Vol. 1, No. 1, (2019).

⁷ Aryudi, Ketua Program Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 05 Juli 2021.

kesejahteraan bersama bagi seluruh masyarakat serta sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh dari masyarakat. Pada masa sekarang atau pada masa yang akan datang masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah masih membutuhkan Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) alasannya adalah seperti untuk perkembangan, meningkatkan modal usaha, serta penghasilan oleh karena itu koperasi ini sangatlah berperan penting untuk memajukan perekonomian para dhuafa.⁸ Anggota dalam program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini adalah para janda dhuafa yaitu seorang janda suaminya yang sudah meninggal dan masih memiliki tanggungan untuk biaya pendidikan anak-anaknya sehingga janda dhuafa tersebut selain berperan sebagai ibu rumah tangga sekaligus berperan juga sebagai kepala keluarga dan hal ini membuat kesulitan dalam perekonomian mereka. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini memberikan pinjaman agunan serta pembayaran angsuran dalam sebulan sekali sesuai dengan waktu yang sudah mereka sepakati bersama. Serta dalam setiap pembayaran angsuran setiap bulannya anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) mengadakan kegiatan berkumpul bersama di musholah setiap cabang daerah kelompok. Kegiatan berkumpul bersama tersebut diadakan untuk mengikuti pengajian rutin kegiatan ini berlangsung pada setiap titik program KBJ dan telah ada sejak awal peluncuran program ini serta setiap anggota KBJ diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Anggota pada program KBJ janda dhuafa yang memiliki berbagai usaha kecil-kecilan sehingga dana pinjaman ini dapat membantu perkembangan usaha tersebut. Untuk program ini sendiri sudah tersebar pada 3 titik di Jember diantaranya ialah Jelbuk,

⁸ Aswin Maulina, "Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara", (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

Jenggawah, dan Wuluhan dan pada setiap titiknya untuk saat ini beranggotakan maksimal 24 orang janda yatim.⁹ Serta yang akan menjadi tempat penelitian peneliti adalah 3 titik yang terletak di Jember tersebut.

Adapun dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JANDA DHUAFa MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah didalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian. Disini menyebutkan semua masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.¹⁰ Dari latar belakang diatas bisa disimpulkan bahwa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember tersebut?
2. Bagaimana dampak Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) terhadap pemberdayaan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam smelakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

⁹ Abdul Latif, Manajer Cabang LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2021.

¹⁰ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan masalah dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
2. Untuk mengetahui dampak Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) terhadap pemberdayaan ekonomi janda dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, serta kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹¹

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan kegunaan teoritis dapat menambah wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat luas, agar dapat mengetahui tentang Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau wacana untuk penelitian selanjutnya.

¹¹ Ibid, 45.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Serta untuk memperoleh tambahan ilmu dan menambah wawasan dari teori yang didapat di bangku perkuliahan sehingga penulis mendapatkan gambaran nyata dari teori tersebut. Serta diharapkan penulis dapat menambah wawasan mengenai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan pemikiran mengenai wawasan dan dapat memberikan informasi untuk dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi evaluasi atau masukan sudah sejauh mana Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini dalam upaya untuk pemberdayaan perekonomian Janda Dhuafa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹²

a. Ekonomi Janda Dhuafa

Kata ekonomi pertama kali digunakan oleh *Xenophone*, seorang ahli filsafat Yunani. Istilah ekonomi berasal dari kata *Oikos* dan *Nomos* yang artinya pengaturan rumah tangga. Secara sederhana dapat diartikan aturan-aturan atau cara pengelolaan rumah tangga.¹³ Jadi ekonomi adalah cara pengelolaan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, Janda Dhuafa disini merupakan istilah sebutan janda yang merupakan anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ). Ekonomi Janda Dhuafa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengelola aktivitas rumah tangga bunda yatim untuk memenuhi kebutuhan para janda tersebut dalam menjalankan usaha kecil-kecilan dari dana yang telah diperoleh selama menjadi anggota program KBJ.

b. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ)

Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) adalah salah satu program yang dibentuk oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat. jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini program KBJ adalah sebuah program yang dibentuk oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dan program tersebut diberi nama Program Koperasi Berani Jujur (KBJ).

¹² Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

¹³ Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi* (CV. Nur Lina, 2018), 2.

Program tersebut adalah sebuah program simpan pinjam dana berbasis syariah yaitu pinjaman untuk membuka usaha.

c. Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat

Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember merupakan salah satu cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat yang terletak di kabupaten Jember, lembaga ini mengelola zakat, sedekah, infak, dana sosial, dan dana lainnya yang halal serta legal. Baik dari perseorangan, kelompok, ataupun lembaga. Kemudian dana tersebut dioptimalkan melalui program pada bidang pendidikan, ekonomi, pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan, serta lingkungan, agar tersalurkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat.

Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember telah mendapatkan pengukuhan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat yang telah ber-skala Nasional melalui SK MA No. 903/2020. Tahun 2017. Untuk pengelolaan serta pendayagunaan yang lebih baik kepada masyarakat yang membutuhkan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember kini telah tersebar di 10 provinsi serta 37 kota.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dalam judul penelitian ini, yakni, “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember” bahwa upaya pemberdayaan ekonomi Janda Dhuafa ialah pengelolaan aktivitas ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan para janda dhuafa. Kemudian untuk membantu pemberdayaan perekonomian para janda yang memiliki tanggungan untuk biaya hidup

serta pendidikan anaknya Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember membentuk sebuah program yang diberi nama program KBJ program ini adalah sebuah program simpan pinjam dana yang berbasis syariah. Dalam program ini anggotanya hanya dikhususkan kepada janda kecuali untuk ketua program kelompok tersebut Lembaga memilih orang yang mampu atau memiliki pengalaman untuk mengelola cabang program. Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember merupakan sebuah lembaga zakat yang mengelola zakat, infaq, sedekah, dan dana halal lainnya. Serta lembaga ini melakukan pendayagunaan untuk dana tersebut agar bisa tersalurkan sesuai dengan sasaran dituju atau sesuai dengan ketentuan syariat..

F. Sistematika Pembahasan

Bab I bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta definisi istilah.

Bab II bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang kaitannya erat dengan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Bab III bab ini memaparkan secara jelas tentang metode penelitian yang mencakup pada pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV bab ini merupakan laporan hasil penelitian dari lapangan yang merupakan data-data yang dihasilkan yang telah melalui teknik pengumpulan

data yang digunakan untuk menganalisisnya sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan didalam pembahasan penelitian ini.

Bab V bab ini berisi tentang kesimpulan hasil dari penelitian serta pembahasan permasalahan yang telah diuraikan dan saran untuk semua yang terkait dengan pihak penelitian Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadi salah satu acuan serta memperkaya teori-teori yang akan digunakan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya erat kaitannya dengan Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

1. Erska Dwi Aprilianto, Tika Widiastuti,¹⁴ *“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS: LAZISMU SURABAYA”*

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data dari hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pada masa pandemi covid-19 LAZISMU Surabaya berhasil memberdayakan ekonomi masyarakat Surabaya melalui program UMKM BMW di mana keberhasilan pemberdayaan ekonomi LAZISMU Surabaya diukur dengan indikator pembelian kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, pendidikan, kesehatan, jaminan ekonomi, kepedulian sosial dan ibadah.

¹⁴ Erska Dwi Aprilianto, Tika Widiastuti, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat Infaq dan Sedekah Pada Masa Pandemic Covid-10 (Studi Kasus Lazismu Surabaya”, Jurnal, Vol. 8, No. 2, (2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi. Perbedaannya adalah terletak pada penekanan pembahasannya jika penelitian ini membahas memberdayakan ekonomi melalui pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah di masa pandemi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pemberdayaan ekonomi janda dhuafa melalui sebuah program KBJ.

2. Nizam Zakka Arrizal, S Sofyantoro,¹⁵ *“PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DAN UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI DIGITALISASI”*

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian teradap asas-asas hukum dengan menggunakan data sekunder. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif serta pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen.

Data dari hasil penelitian ini adalah upaya digitalisasi bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM dapat ditempuh dengan digitalisasi hukum dengan cara pendirian dan pendaftaran badan usaha, pendaftaran hak asass atas kekayaan intelektual secara online, dan pendaftaran izin usaha secara online. Sedangkan digitalisasi ekonomi dapat ditempuh dengagn cara mengikuti pelatihan online, melakukan pemasaran secara online di media sosial dan marketplace, perolehan kiat-kiat sukses berusaha di website resmi pemerintah dan emdia digital.

¹⁵ Nizam Zakka Arrizal, S Sofyantoro, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi”, Jurnal, Vol. 2, No. 1, (2020).

Persamaan yang dilakukan oleh penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pemberdayaan ekonomi yang dimana pemberdayaan ini dilakukan yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini adalah terletak pada pemberdayaan ekonomi ini dilakukan pada masa pandemi melalui digitalisasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dilakukan dalam jangka panjang yaitu bukan pada masa tertentu.

3. Fidyah Jayatri dan Dwi Yanuarindah Putri,¹⁶ *“STRATEGI KOPERASI SYARIAH SIDOGIRI CABANG PEMBANTU YOSOWILANGUN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT EKONOMI LEMAH DI DESA YOSOWILANGUN LOR KECAMATAN YOSOWILANGUN KABUPATEN LUMAJANG”*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, serta verifikasi data penelitian.

Adapun hasil dari data penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap koperasi syariah sudah baik yaitu masyarakat mampu menjelaskan bahwa pengelolaan

¹⁶ Fidyah Jayatri, Dwi Yanuarindah Putri, “Strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang”, Jurnal, Vol. 2, No. 1, (2020).

koperasi syariah serta strategi koperasi syariah dalam memberdayakan masyarakat ekonomi lemah ditunjukkan dengan melakukan upaya jempot bola terhadap anggota koperasi yang perekonomiannya lemah untuk berwirausaha ataupun berbisnis.

Persamaan yang dilakukan oleh penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada upaya dalam meningkatkan perekonomian yang lemah dan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada penelitian ini fokus pada strategi koperasi syariah untuk memberdayakan ekonomi yang lemah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada upaya dalam pemberdayaan perekonomiannya janda dhuafa.

4. Ahmad Thoharul Anwar,¹⁷ “ZAKAT PRODUKTIF UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif lapangan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Clancusion Drawing/Verification* (Kesimpulan).

¹⁷ Ahmad Thoharul Anwar, “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat”, Jurnal, Vol. 5, No. 1, (2018).

Hasil dari data penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS kudus menggunakan tahapan-tahapan ilmu manajemen. Langkah-langkah dalam pemberdayaan zakat produktif oleh LAZISNU kudus meliputi pendataan dan pengawasan. Yaitu faktor internal dan eksternal. Di antara faktor internal adalah keterbatasan dana yang diberikan, kurangnya koodinasi, kurangnya sumber daya manusia yang memadai dan pengelolaan administrasi yang tradisional. Sedangkan faktor eksternal masih banyak muzakki yang menunaikan zakat di luar lembaga amil dan mustahik kurang mengetahui pengelolaan usaha.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada upaya untuk pemberdayaan perekonomian. Perbedaannya penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada penelitian ini dalam upaya untuk pemberdayaan perekonomiannya melalui zakat produktif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam upaya pemberdayaan ekonominya hanya melakukan permodalan.

5. Nova Yuwanza,¹⁸ “*ANALISIS PERAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH. DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KOPERASI SYARIAH MITRA NIAGA LAMBARO ACEH)*”

¹⁸ Nova Yuwanza, “Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh)”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian kualitatif dalam penelitian ini berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat dan kepercayaan objek yang diteliti terhadap dampak pembiayaan modal usaha di Koperasi Syariah Mitra Niaga yang diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh pembiayaan modal usaha dilihat dari pendapatan yang mereka peroleh sebelum dan sesudah menerima pembiayaan modal usaha di Koperasi Syariah Mitra Niaga.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang diberikan oleh koperasi syariah mitra niaga sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan mekanisme yang dilaksanakan berjalan dengan baik dilihat dari respon masyarakat, yang dimana mereka sangat mudah dalam mendapatkan pembiayaan modal usaha dan pengaruh pembiayaan modal usaha tersebut pada Koperasi Syariah Mitra Niaga terhadap pendapatan masyarakat diperoleh nilai statistik dengan nilai z hitung = -4,557 dengan taraf nyata sebesar 5% (0,05) dalam artian bahwa pengaruh pembiayaan modal usaha pada Koperasi Syariah Mitra Niaga berpengaruh positif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada usaha untuk pemberdayaan ekonomi melakukan metode pembiayaan modal usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada tempat berjalannya koperasi simpan pinjam tersebut, Koperasi Syariah Mitra Niaga merupakan murni dari sebuah lembaga koperasi simpan

pinjam syariah. Sedangkan koperasi simpan pinjam tempat yang akan diteliti oleh peneliti ialah merupakan salah satu program dari Lembaga Amil Zakat Nasional.

6. Hari Sutra Disemadi, Kholis Roisah,¹⁹ “KEBIJAKAN MODEL BISNIS BANK WAKAF MIKRO SEBAGAI SOLUSI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT”

Penelitian ini menggunakan penelitian yang merupakan penelitian doctrinal, yaitu penelitian yang menggunakan metode penelitian hukum normative (*normative legal research*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pendirian BWM saat ini masih berdasarkan undang-undang tentang lembaga keuangan mikro dengan menerapkan prinsip syariah dalam pengoperasiannya. Hadirnya kebijakan terkait BWM bertujuan untuk memberikan landasan hukum dalam pengoperasionalisasinya. Kehadiran BWM merupakan dukungan yang komprehensif dalam upaya mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM yang terkendala akses pendanaan ke lembaga keuangan formal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang upaya dalam pemberdayaan perekonomian. sedangkan perbedaannya adalah terletak pada metode penerapannya jika penelitian ini meningkatkan perekonomian melalui Bank Wakaf Mikro (BWM) maka

¹⁹ Hari Sutra Disemadi, Kholis Roisah, “Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, Jurnal, Vol. 15, No. 2, (2019).

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pemberdayaan perekonomian melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ). Dan upaya untuk pemberdayaan perekonomian pada penelitian ini dilakukan langsung oleh BWM sedangkan upaya pemberdayaan ekonomi yang akan diteliti oleh peneliti dilakukan oleh sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional.

7. Zahra Aulia Nursanti,²⁰ *“PERAN HOME INDUSTRY DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN EKONOMI (STUDI PADA PRODUKSI ROTI JAHE SARI DESA LEBENG KECAMATAN SUMPIUH KECAMATAN BANYUMAS”*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis lapangan dan penelitian deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan data pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pertama, adanya proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh home industry roti jahe SARI yang berupa pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Kedua, menurut Teori Trickle Down Effet. Home industry ini memberikan dampak tetesan ke bawah kepada masyarakat sekitar. Dampak tersebut adalah pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan penyebaran lokasi industry yang mendukung pembangunan, pemerataan kesempatan kerja, dan membentuk masyarakat industry kecil yang mandiri, tangguh, dan

²⁰ Zahra Aulia Nursanti, “Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi (Studi Pada Produksi Roti Jahe Sari Desa Lebengkecamatan Sumpiuh Kecamatan Banyumas”, (Skripsi: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2019).

berkembang menjadi industry besar. Ketiga home industry roti jahe SARI juga memiliki faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat berupa kekurangan tenaga, organisasi, manajemen, dan teknologi. Sedangkan faktor pendukungnya adalah membantu ibu-ibu rumah tangga memperoleh pendapatan, menambah pengetahuan, dan keterampilan. Memiliki inovasi dan kreativitas.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam pemberdayaan ekonominya serta keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dalam melakukan pemberdayaan ekonomi melalui home industry roti jahe SARI, sedangkan pemberdayaan ekonomi yang akan dilakukan oleh peneliti melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) yang dibentuk oleh sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional.

8. Mohammad Ridwan,²¹ *“PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KOTA CIREBON”*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berupa *survey*, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis dan meninjau praktek pengelolaan zakat pada LAZ di kota Cirebon. 2) Menganalisis dan mengetahui program pemberdayaan masyarakat melalui zakat pada LAZ di kota Cirebon. 3) Menganalisis dan menemukan hasil pemberdayaan masyarakat melalui zakat pada LAZ di kota Cirebon.

²¹ Mohammad Ridwan, “Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon”, Jurnal, Vol. 2, No. 4, (2019).

Hasil data dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kota Cirebon adalah sebagai berikut : 1) pengelolaan zakat di beberapa lembaga zakat di kota Cirebon memiliki struktur dan manajemen yang baik. Seluruh lembaga zakat tersebut dapat mengelola dan menghimpun dana zakat mengacu pada lima fungsi manajemen organisasi yaitu perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. 2) program-program pemberdayaan di lembaga zakat adalah : Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial. 3) pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga zakat setidaknya menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul sesuai bidangnya, dan entrepreneur muda yang produktif. Selain itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat juga menghasilkan perubahan status ekonomi masyarakat yang awalnya sebagai mustahiq zakat seiring adanya bantuan dan pembinaan usaha dapat berubah menjadi muzakki pada LAZ tempatnya dibina.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada usaha dalam pemberdayaan untuk perkembangan perekonomian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini untuk pemberdayaan ekonominya melalui pengelolaan zakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih melakukan pemberdayaan ekonomi melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dari Laznas.

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian agar penulis dapat memperkaya teori yang akan digunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh penulis adalah upaya pencarian perbandingan antara penelitian terdahulu untuk membantu peneliti dalam memposisikan penelitian yang dilakukan. Dari penelitian ini penulis tidak menemukan judul yang sama seperti judul yang akan dilakukan oleh peneliti. Serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya ialah:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ersa Dwi Aprilianto, Tika Widiastuti	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat Infaq Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: Lazismu Surabaya.	Membahas tentang pemberdayaan perekonomian.	Terletak pada penekanan pembahasannya jika penelitian ini membahas memberdayakan ekonomi melalui pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah di masa pandemi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membahas tentang pemberdayaan ekonomi janda dhuafa melalui sebuah program KBJ.
2	Nizam Zakka	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif	Membahas pemberdayaan	terletak pada pemberdayaan

	Arrizal, S Sofyantoro	Dan Umkm Di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi.	ekonomi yang dimana pemberdayaan ini dilakukan yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian.	ekonomi ini dilakukan pada masa pandemi melalui digitalisasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dilakukan dalam jangka panjang yaitu bukan pada masa tertentu.
3	Fidyah Jayatri, Dwi Yanuarindah Putri	Strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah Di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.	Membahas upaya pemberdayaan ekonomi, metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Fokus penelitian: penelitian ini fokus ada strategi koperasi syariah untuk memberdayakan ekonomi yang lemah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada upaya dalam pemberdayaan perekonomian untuk janda dhuafa.
4	Ahmad Thoharul Anwar	Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat.	membahas upaya untuk pemberdayaan perekonomian.	terletak pada penelitian ini dalam upaya untuk pemberdayaan perekonomiannya melalui zakat produktif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan ekonominya hanya melakukan permodalan.
5	Nova Yuwanza	Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan	Membahas dalam upaya melakukan pemberdayaan ekonominya	Tempat penelitian: dalam penelitian ini tempat koperasi simpan pinjam adalah sebuah

		Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh)”	melalui metode pembiayaan modal usaha.	lembaga koperasi syariah mitra niaga yang berasal dari sebuah Lembaga Koperasi Simpan Pinjam Syariah, sedangkan tempat koperasi simpan pinjam yang akan diteliti adalah merupakan salah satu program dari Lembaga Amil Zakat Nasional.
6	Hari Sutra Disemadi, Kholis Roisah	Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	terletak pada pembahasan kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang upaya dalam pemberdayaan perekonomian.	terletak pada metode penerapannya jika penelitian ini meningkatkan perekonomian melalui Bank Wakaf Mikro (BWM) maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pemberdayaan perekonomian melalui program Koperasi Berani Jujur (KBJ). Dan upaya untuk pemberdayaan perekonomian pada penelitian ini dilakukan langsung oleh BWM sedangkan upaya pemberdayaan ekonomi yang akan diteliti oleh peneliti dilakukan oleh sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional.
7	Zahra Aulia Nursanti	Peran Home Industry Dalam	pada penelitian yang akan	penelitian ini dalam melakukan

		Rangka Pemberdayaan Ekonomi (Studi Pada Produksi Roti Jahe Sari Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kecamatan Banyumas.	dilakukan yaitu dalam pemberdayaan ekonominya serta keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	pemberdayaan ekonomi melalui home industry roti jahe SARI, sedangkan pemberdayaan ekonomi yang akan dilakukan oleh peneliti melalui program KBJ yang dibentuk oleh sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional.
8	Mohammad Ridwan	Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Cirebon.	terletak pada pembahasan usaha dalam pemberdayaan untuk perkembangan perekonomian.	penelitian ini untuk pemberdayaan ekonominya melalui pengelolaan zakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih melakukan pemberdayaan ekonomi melalui program KBJ dari Laznas.

B. Kajian Teori

1. Upaya Pemberdayaan Ekonomi

Upaya menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan untuk mencari jalan keluar.²²

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya adalah bagian dari

²² [Arti kata upaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#) diakses pada 24 April 2022.

peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Kata pemberdayaan merupakan terjemahan dari *empowerment*, sedangkan memberdayakan merupakan terjemahan dari *empower*. Pemberdayaan adalah upaya memberikan daya (*empowerment*) ataupun (*strengthening*) kepada masyarakat. Menurut Merriam Webster Dan Pxford English Dictionary, kata *empower* mengandung 2 pengertian, yaitu:

- a. *To give power atau authority to* memberi kekuasaan, mendelegasikan otoritas ke pihak lain, atau memberikan kekuatan.
- b. *To give ability to atau enable* usaha untuk memberi keperdayaan atau kemampuan.²³

Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk memperkuat kepemilikan faktor produksi, memperkuat pemasaran dan kontrol distribusi.

Memperkuat masyarakat untuk memperoleh upah yang memadai serta meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini berkaitan dengan banyak aspek yang datang baik dari masyarakat itu sendiri maupun semua aspek politik. Menurut Sumodiningrat pemberdayaan ekonomi ialah upaya untuk mewujudkan perekonomian yang kuat, modern, besar, serta berdaya saing tinggi didalam mekanisme pasar yang tepat. Karena hambatan dalam pengembangan ekonomi rakyat merupakan hambatan struktural, maka penguatan ekonomi nasional harus dilakukan melalui transformasi

²³ Arifin Pellu, "Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta)", (Tesis: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

struktural. Dalam beberapa literature menyebutkan, bahwa konsep pemberdayaan lahir setelah revolusi industri, sementara yang lain mengatakan sejak lahirnya eropa modern pada abad 18 atau era renaissance. Ketika orang mulai mempertanyakan determinisme agama. Jika pemberdayaan dipahami sebagai upaya untuk melampaui atau melawan determinisme gereja dan monarki, gagasan bahwa gerakan pemberdayaan dimulai di abad pertengahan kemungkinan benar.

Dalam buku Edi Suharto menyebutkan pemberdayaan ialah mengacu kepada kemampuan kelompok atau individu, khususnya pada kelompok yang kurang beruntung serta rentan. Sehingga akan memiliki kekuatan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar serta mencapai kebebasan, mempertimbangkan kelompok rentan atau lemah agar dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperoleh jasa dan barang yang mereka butuhkan, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kelompok lemah atau rentan.

Para ahli juga berpendapat bahwa pembahasan pemberdayaan harus ditinjau dari segi tujuan, proses, serta metode pemberdayaan yang dilaksanakan, termasuk:²⁴

- 1) Pemberdayaan tujuannya adalah untuk memperkuat pihak yang rentan serta lemah.
- 2) Pemberdayaan ialah proses dimana para pihak menjadi lebih kuat dengan berpartisipasi aktif dalam memperbaiki situasi.

²⁴ Yusuf Adam Ilham, Dkk, *Membangun Desa Melalui Praktik Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kesugihan Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2018), 4.

- 3) Pemberdayaan mengacu pada upaya untuk mendistribusikan lagi kekuasaan yaitu dengan mengubag struktur ekonomi masyarakat yang ada.
- 4) Pemberdayaan adalah cara masyarakat, serta organisasi untuk mengelola (mengendalikan) kehidupannya.

Praktik pemberdayaan ekonomi saat ini :

a) Bantuan modal

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat miskin ialah permodalan. Keterlambatan akumulasi modal pada usaha mikro/UMKM menjadi salah satu penyebab terhambatnya perkembangan perusahaan serta rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro/UMKM, kecil dan menengah. Faktor permodalan juga menjadi salah satu penyebab kekurangan perusahaan baru di luar sektor sumber daya, oleh karena itu, aspek permodalan ini penting untuk dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat di kancan ekonomi, pemecahan dalam aspek modal ini menjadi penting serta memang harus dilakukan.²⁵

b) Bantuan Pembangunan Prasarana

Jika produk tidak dapat dijual atau jika hanya dapat menjualnya dengan harga yang sangat rendah, upaya untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan usaha tidak ada artinya bagi masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat dibidang

²⁵ Alexander Phuk Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 9.

ekonomi adalah bagian penting pembangunan prasarana pemasaran dan transportasi, ketersediaan prasarana transportasi dan pemasaran dari tempat produksi ke pasar memperpendek rantai pemasaran dan pada akhirnya meningkatkan penerimaan petani dan UMKM. Artinya, dalam hal pemberdayaan ekonomi proyek pembangunan prasarana pendukung di desa tertinggal memang strategis.

c) Bantuan Pendampingan

Pendampingan kepada masyarakat miskin memang sangat perlu serta penting. Tugas utama pendampingan ialah memfasilitasi proses pembelajaran atau refleksi serta menjadi mediator dalam memperkuat kemitraan antara UMKM dan usaha mikro. Yang perlu kita pikirkan bersama adalah siapa yang paling efektif sebagai pendamping masyarakat. Pengalaman pelaksanaan Inpres Desa Tertinggal (IDT), Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT) dan Proyek Pengembangan Kecamatan (PPK) membuktikan bahwa biaya transaksi bantuan modal sangat mahal bila ada pendampingan eksitu. Selain itu, pendamping eksitu yang diberikan upah juga membutuhkan biaya pelatihan yang besar. Oleh karenanya, untuk memastikan kesinambungan pendampingan, sudah waktunya untuk mempertimbangkan pendampingan insitu bukan pendampingan eksitu yang bersifat sementara. Sebab pemberdayaan bukanlah 2 tahun akan tetapi melainkan proses yang berlangsung selama puluhan tahun.

d) Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan masyarakat miskin, pada awalnya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu sejak tahun 80-an pemberdayaan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok. Sebab sulit untuk mewujudkan akumulasi modal dikalangan masyarakat miskin, sehingga akumulasi modal harus dilakukan secara bersama-sama dalam bentuk kelompok ataupun usaha bersama. Demikian pula dalam distribusi, masyarakat miskin tidak mungkin mengontrol sendiri distribusi hasil produksi dan menginput produksi. Melalui kelompok, mereka bisa membangun kekuatan untuk ikut berpartisipasi dalam menentukan distribusi.

Keberadaan lembaga jika dapat menyalurkan dana akan sangat membantu kegiatan simpan pinjam serta menjadi pionir dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta dapat mengalirkan dana tidak hanya ke kota akan tetapi juga ke desa.

e) Penguatan Kemitraan Usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi, bukan berarti mengasingkan perusahaan besar dan kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan bukan mendelegasikan yang lain, akan tetapi *give power to everybody*. Pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah kekuatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang jika ada yang kecil serta yang kecil akan berkembang jika ada yang

besar dan menengah. Jika ada hubungan antara yang besar dengan yang kecil dan yang kecil dengan yang besar dan menengah. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak akan diberdayakan.²⁶

Sedangkan istilah ekonomi Menurut dari bahasa Yunani yaitu (*Oikonomia*) yang merupakan manajemen rumah tangga. Berasal dari kata (*Oikos*) yang berarti keluarga atau rumah tangga, serta (*Nomos*) yang berarti peraturan, aturan, hukum dan pengelolaan dalam rumah tangga. *Oikonomia* kata ini berkaitan dengan konstruksi sosial Aristoteles perihal empiris berdasarkan pandangan ini,²⁷ semua rakyat Negara harus merasa nyaman serta diterima sebagaimana yang mereka rasakan pada rumahnya sendiri. Pada konteks ini, bagi orang Yunani kuno duduk perkara ekonomi hanya terkait menggunakan perasaan nyaman seseorang sebab kebutuhan pribadinya terpenuhi. Di masa Yunani kuno memang pembahasan perihal ekonomi masih bagian filsafat, khususnya filsafat moral. Gagasan Plato perihal ekonomi muncul secara tak sengaja yang berasal pemikirannya perihal keadilan (*justice*) pada sebuah Negara ideal (*ideal state*). Pada sebuah Negara ideal demikian Plato. Kemajuan tergantung di pembagiaan kerja (*division of labor*) yang ada secara alamiah pada rakyat. Di masa

²⁶ Fitria, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)", Jurnal, Vol. 1, No. 1, (2020).

²⁷ Muhammad Rijalus Sholihin, Wahyu Arianto, Dina Fitri Khasanah, "Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital di Indonesia", Jurnal, (2018).

yunani telah ada teori serta pemikiran perihal uang, bunga, jasa tenaga kerja manusia dan perdagangann. Bukti tentang itu bisa ditinjau dari huku Respublika yang ditulis plato (427-347 SM) kurang lebih 400 tahun sebelum Masehi sebab dia yang melahirkan pemikiran paling awal perihal perekonomian, makan pemikirannya tentang praktek ekonomi banyak dipelajari orang.²⁸

Jadi menurut penjelasan diatas upaya pemberdayaan ekonomi adalah suatu usaha untuk mencapai apa yang telah direncanakan dalam program. Tercapainya tujuan dengan adanya hasil yaitu dengan adanya upah dari usaha kerja yang mereka lakukan, maka dari itu dengan adanya pemberdayaan tersebut ekonomi akan membaik serta akan terpenuhi segala kebutuhan rumah tangga.

2. Program

a. Definisi

Menurut Joan sebagaimana dikutip Tayibnapis (2000:9) program ialah sesuatu yang lakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dalam hal ini suatu program dapat saja berbentuk nyata (*tangible*) seperti kurikulum, atau yang berbentuk abstrak (*intangibile*) seperti prosedur. Sedangkan menurut Feurstein (1990:209) program ialah sebuah rencana yang diputuskan terlebih dahulu, biasanya dengan sasaran-sasaran, metode, urutan dan

²⁸ Ai Nur Sholihat, Syamsudin Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi", Jurnal, Vol. 2, No. 1, (2018).

konteks tertentu.²⁹ Ada beberapa pengertian tentang program. Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisikan kebijakan serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan pada kurun waktu tertentu. Program dapat juga dipahami pada dua pengertian ialah secara umum dan khusus. Pengertian program secara umum, dapat diartikan sebagai rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang pada kemudian hari. Sedangkan pengertian program secara khusus ialah biasanya akan dikaitkan dengan penilaian yang berarti suatu kesatuan atau unit kegiatan yang merupakan penerapan atau realisasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan serta terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Dari pengertian ini, maka sebuah program ialah rangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara berkesinambungan menggunakan waktu pelaksanaan yang panjang. Selain itu, sebuah program tidak hanya terdiri yang berasal dari suatu aktivitas akan tetapi, merupakan suatu rangkaian aktivitas yang membuat satu sistem yang saling terkait satu sama lain dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya. Di dalam program telah dimuat beberapa aspek antara lainnya ialah .³⁰

²⁹ Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan, Perdana Publishing, 2017), 5.

³⁰ Arum Ekasari Putri, "Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling : Sebuah Studi Pustaka", *Jurnal*, Vol. 4, No. 2, (2019).

- 1) Adanya tujuan ingin dicapai.
- 2) Adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diambil dalam mencapai tujuan itu.
- 3) Adanya aturana-aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- 4) Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- 5) Adanya strategi dalam pelaksanaan.

b. Dampak Program

Dampak adalah akibat yang berupa hasil dari penerapan sebuah program. Dampak dari sebuah program terdapat di bagian evaluasi yang merupakan posisi terakhir dalam alur proses kebijakan program. Dengan evaluasi dapat diketahui dampak dari keberhasilan atau kegagalan dari suatu program.

Dampak menurut kamus bahasa Indonesia (KKBI) adalah pengaruh yang bersifat positif atau negatif, pengaruh adalah hubungan timbal balik atau akibat yang saling berhubungan antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi.³¹

Secara sederhana dampak bisa diartikan pengaruh atau akibat.

Dampak atau pengaruh yang terjadi karena keputusan yang diambil oleh seseorang baik yang berdampak positif atau negatif, pengaruh adanya timbul dari suatu (orang maupun benda) yang kemudian membentuk watak, perbuatan atau kepercayaan seseorang. Pengaruh

³¹ Khairunnisa, "Dampak Pola Komunikasi Awkarin Melalui Vlog Karin Novilda Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi", (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2019).

ialah keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan yang mempunyai sebab akibat antara yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi.³²

Adapun untuk jenis dampak pada program adalah sebagai berikut:³³

1) Dampak Lingkungan

Dampak lingkungan adalah dampak yang dilihat dari perubahan lingkungan sekitar masyarakat. Lingkungan sekitar akan mempengaruhi perkembangan serta tingkah laku pada makhluk hidup. Kondisi lingkungan yang baik juga akan berdampak yang baik bagi kehidupan sehari-hari.

2) Dampak Sosial

Dampak sosial adalah pengaruh sosial yang terjadi setelah pelaksanaan program. Juga merupakan perubahan yang terjadi antar hubungan atau interaksi antar individu.

Menurut Mac Iver perubahan sosial adalah sebagai perubahan yang terjadi dalam interaksi sosial dan keseimbangan didalam interaksi sosial. Hubungan antar masyarakat dapat menimbulkan kerjasama atau konflik yang menunjukkan adanya keseimbangan dalam berinteraksi sosial.

³² Dimas Bagaskoro, "Dampak Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Hutan Harapan Makmur", (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember, 2019).

³³ Hendrik Dede Pujo Kurniawan, "Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung", Jurnal, (2018).

Adapun untuk interaksi sosial dibagi menjadi 2 bentuk, ialah asosiatif dan disosiatif. Interaksi sosial asosiatif akan mengarah kepada bentuk penyatuan, yaitu: akomodasi, kerjasama, akulturasi, asimilasi. Sedangkan interaksi sosial ini akan mengarah kepada bentuk pemisah yaitu: kontrovensi, konflik, dan persaingan.

c. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dapat bersifat positif atau negatif. Dampak positif dari dampak ekonomi muncul dapat bersifat langsung (*direct*). Dan juga terdapat dampak lain yang akan muncul yaitu dampak yang tidak langsung (*indirect impact*). Dampak tidak langsung adalah dampak dari aktivitas ekonomi lokal dari sebuah pembelanjaan unit usaha penerima dampak langsung serta dampak lanjutan (*induced impact*). Dampak lanjutan ialah aktivitas ekonomi lokal lanjutan yang diperoleh dari pendapatan masyarakat lokal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang membentuk inovasi-inovasi yang tidak bisa dicapai atau diperoleh menggunakan mekanisme statistik atau cara lain dari kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tinglah laku, kegiatan sosial, sejarah, fungsionalisasi organisasi, dan lain-lainnya.³⁴ Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif ini adalah agar bisa menemukan serta memahami tentang sesuatu yang sedikit serta sulit untuk dipahami. Metode kualitatif mampu memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan pada metode penelitian kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data serta informasi yang diperlukan. Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi.³⁵ Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat untuk penelitian adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, yang beralamatkan di JL. Hayam Wuruk XIX No.200B, Gerdu, Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 21.

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2018), 22.

Peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian karena Laznas Nurul Hayat Jember baru saja meluncurkan program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini pada tahun 2018 sehingga peneliti ingin mengetahui telah sejauh mana pemberdayaan perekonomian para anggota.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu ini adalah jika orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang ingin kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³⁶ Alasan dalam menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah karena semua sample belum tentu memiliki kriteria yang sama dengan tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Sehingga peneliti memilih sample yang benar-benar mengetahui tentang subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Adapun untuk penentuan informan yang sesuai dengan penjelasan diatas adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager* Laznas Nurul Hayat Jember (Bpk.Abdul Latip S.HI)
2. Staff Program (Aryudi Irawan, SP.)
3. Staff Administrasi (Rofiqoh Yuistowati S.E)
4. Staff Keuangan (Lufi Nendia S.E)

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 446.

5. Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) :

- a. Zaenab
- b. Ustad Suadi
- c. Ustad Muhroji
- d. Qurrotul Aini
- e. Hamidah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan teknik observasi partisipatif dan jenis observasi partisipasi moderat. Didalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan kegiatan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam, dan bisa mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyebutkan partisipasi moderat adalah dimana dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.³⁷

³⁷ Ibid, 459.

Dalam buku Sugiyono, Susan Stain back menyatakan “*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*”. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.³⁸

Dalam penelitian ini. Observasi data yang ingin penulis peroleh secara langsung bersumber dari Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember mengenai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

2. Wawancara

Wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak berstruktur ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan dari yang diceritakan oleh responden.³⁹

³⁸ Ibid, 459.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 467.

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi serta memperoleh data-data terkait Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Jadi, dokumen adalah merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen berbentuk tulisan ialah merupakan catatan harian, cerita biografi. Dokumen yang berbentuk gambar ialah misalnya foto, sketsa, gambar hidup, dan dokumen lain yang dapat menunjang pada penelitian.⁴⁰ Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya ialah karya seni, berupa gambar, patung, film, dan lainnya.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.⁴¹

E. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir menyatakan bahwa analisis data adalah “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang

⁴⁰ Lusi Luthfia, Luvy Sylviana Zanthly, “Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”, Jurnal, Vol. 2, No. 3, (2019).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 476.

kasus yang diteliti dan menajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan unuk meningkatkan pemahaaman tersebut analisi perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁴² Analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Tahap ini seluruh data yang diperoleh data primer maupun sekunder kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulannya. Untuk penganalisisan data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yang berarti suatu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dianalisis dengan argumen logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.⁴³

Analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. Dengan wawancara dilakukan kepada Manajer Cabang Lembaga, Staff Program, Staff Administrasi, dan Staff Keuangan. Peneliti akan melakukan wawancara agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti. Adapun beberapa langkah untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Patilima, reduksi data merupakan proses alisis untuk memilih, pencarian perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan,

⁴² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal, Vol. 17, No. 33, (2018).

⁴³ Ibid , hlm 481.

kedalaman serta keluasan wawasan yang tinggi. Selama mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif tujuan utamanya adalah pada temuan. Oleh karenanya, dalam melakukan penelitian jika peneliti menemukan sesuatu yang langka, belum memiliki pola, itu harus dijadikan perhatian oleh peneliti untuk melakukan reduksi data.⁴⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya pengambilan tindakan serta penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan, matriks, jaringan, bagan, serta grafik. Adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antarkategori, bagan, dan sejenisnya.⁴⁶

⁴⁴ Erna Mila Rosa, "Peran Kaum Urban Dalam Menjaga Kegotongroyongan di Masyarakat Perkotaan", (Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 486.

⁴⁶ *Ibid*, 488.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas tapi kemudian menjadi meningkat lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, atau mungkin jua tidak, karena kesimpulan hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.⁴⁷ Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama berlangsungnya penelitian, dengan cara sebagai berikut:

- a) Memikir ulang selama penulisan.
- b) Tinjauan ulang catatan lapangan.
- c) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah merupakan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang menekankan kepada data atau informasi daripada sikap serta jumlah orang. Uji keabsahan data dalam penelitian, hanya ditekankan kepada uji validitas dan realibilitas. Antara validitas dan realibilitas ada perbedaannya yaitu instrumen penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data bisa dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaannya antara apa yang telah

⁴⁷ Ibid, 492.

dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti.⁴⁸ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yang menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam melakukan pengecekan hasil dari penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga tingkat kepercayaan data dapat dinyatakan valid. Didalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk teknik pemeriksaan keabsahan data. Langkah-langkah dalam triangulasi sumber yaitu sebagai berikut⁴⁹:

1. Mencari data dari banyak sumber informan, yang merupakan orang terlibat langsung dengan objek yang akan diteliti.
2. Dalam mengumpulkan data dilakukan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Melakukan perbandingan data dari hasil pengamatan atau dari hasil dokumen yang berkaitan dengan data dari hasil wawancara.

⁴⁸ Purnama Syae Purrohaman, "Menulis Skripsi Dengan Metode Penelitian Kualitatif", Jurnal, (2018).

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 331.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya⁵⁰:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap peneliti akan mencari gambaran permasalahan dan referensi yang terkait dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Peneliti telah mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan mengangkat judul “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember”. Tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti ialah:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Memanfaatkan informasi
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

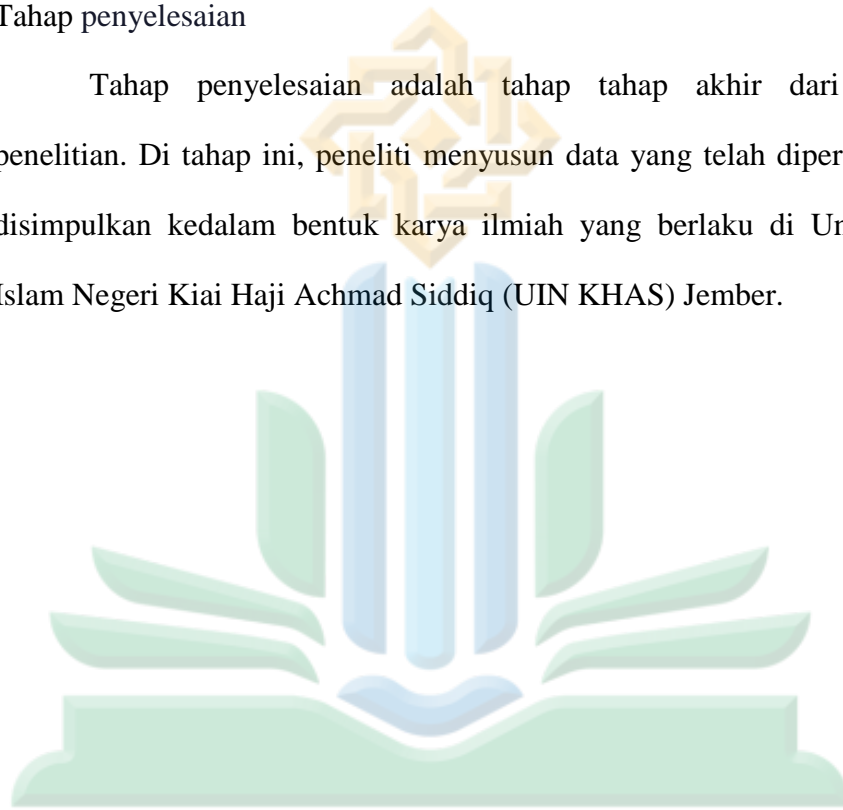
Tahap ini peneliti terjun ke lapangan untuk memantau, melihat, dan meninjau lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di tiga titik tempat program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini berjalan yaitu terletak pada Jelbuk, Jenggawah, dan Wuluhan. Peneliti memulai terjun ke lapangan dengan alat yang sudah disediakan baik berupa rekaman, tertulis, serta

⁵⁰ Ibid, 333.

dokumentasi. Setelah itu perolehan data segera diproses agar mendapatkan informasi mengenai objek penelitian tersebut.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap tahap akhir dari sebuah penelitian. Di tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diperoleh dan disimpulkan kedalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat

Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional pertama di Indonesia. Awal berdiri yayasan Nurul Hayat pada 7 april tahun 2001, bergerak di bidang layanan sosial serta dakwah. Yayasan Nurul Hayat pertamakali berdiri dengan nama yayasan Panti Asuhan Nurul Hayat dan pertama kali didirikan oleh Muhammad Malik yang merupakan pemilik CV Fida Prima, yang merupakan Bisnis Jamu Madura, pada mulanya Bapak Malik mengajak anggota arisannya serta keluarganya untuk melakukan kegiatan sosial yakni menyantuni anak yatim, seiring waktu, ide tersebut tidak memberdayakan sehingga muncul ide untuk membuat panti asuhan yang didukung oleh CSR Jamu Madura serta komunitas arisan keluarga. Awalnya yayasan ini hanya memiliki 2 sampai 2 orang anak yatim. Lalu, pada tahun 2003 karena berkembangnya panti asuhan Nurul Hayat melibatkan donatur serta juga menerbitkan majalah agar bisa menarik para donatur. Saat itu yayasan nurul hayat berlokasi di runkut asri timur gang 4. Pada tahun 2004 Panti Asuhan Nurul Hayat dibubarkan kemudian berganti nama menjadi Yayasan Nurul Hayat. Karena sudah berganti nama maka Yayasan Nurul Hayat menjadi sebuah yayasan sosial yang mulai berkembang menjadi berbagai kegiatan sosial.

Nurul Hayat merupakan lembaga milik umat yang mandiri. Artinya lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengutamakan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana-dana amanah umat. Lembaga yang mandiri adalah lembaga yang semua biaya operasional (gaji karyawan) tidak mengambil dari dana zakat serta sedekah umat. Lembaga memenuhi gaji karyawan secara mandiri dari hasil usaha yayasan. Jadi bisa dipastikan bahwa dana zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) 100% tersalurkan pada program layanan sosial serta dakwah Nurul Hayat. Pada tahun 2015 mendapat izin sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional Sesuai SK. Menteri Agama Nomor 422 Tahun 2015 dan Pada Tahun 2020 kembali mendapatkan SK Perpanjangan Laznas sesuaidengan SK. Menteri Agama Nomor 903 Tahun 2020. Yayasan Nurul Hayat telah berkembang dan telah membuka cabang lebih dari 40 tersebar di Indonesia salah satunya ialah di Jember. Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat didirikan di Jember pada tahun 2014.⁵¹

Tabel 4.1
Cabang Laznas Nurul Hayat di Indonesia

No	Daerah	Lokasi
1	Jawa Timur	Sidoarjo
		Gresik
		Malang
		Kediri
		Tuban
		Madiun
		Bojonegoro
		Jember
2	Jawa tengah	Banyuwangi
		Semarang
		Solo

⁵¹ <https://nurulhayat.org/tentang-kami/> diakses pada tanggal 19 maret 2022.

		Purwokerto
		Kendal
3	Jawa barat	Bandung
		Bekasi
		Cimahi
		Cirebon
		Depok
		Cikarang
		Tasikmalaya
		Garut
		Sukabumi
		Purwakarta
		Sumedang
4	Yogyakarta	Yogyakarta
5	DKI Jakarta	Jakarta pusat
		Jakarta timur
6	Banten	Tangerang selatan
		Tangerang kota
		Cilegon
7	Medan	Palembang
8	Kalimantan timur	Balikpapan
		Samarinda
9	Kalimantan selatan	Banjarmasin
10	Makassar	Makassar

2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat

Visi

Mengabdikan kepada Allah dengan membangun ummat.

Misi

Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang sosial, dakwah, kesehatan, pendidikan dan ekonomi.⁵²

⁵² Ibid,

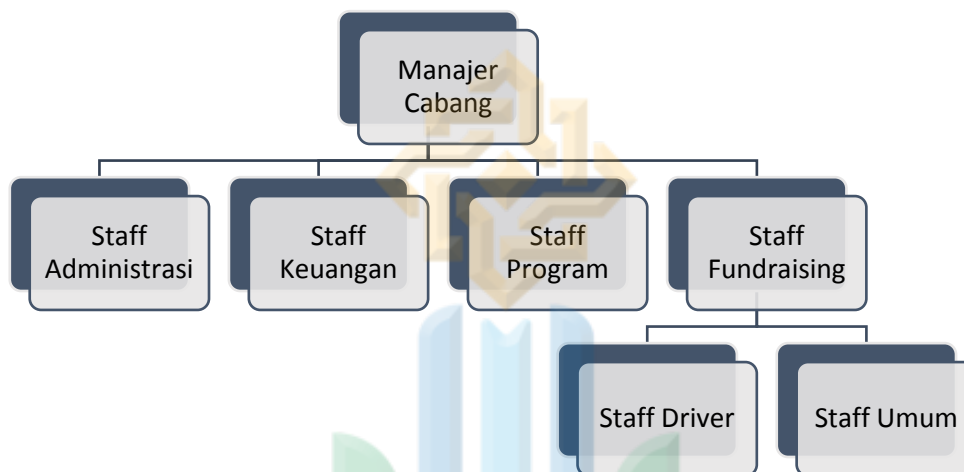
3. Tujuan berdirinya Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat

Berdirinya Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat adalah untuk mengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) agar tersalurkan kepada yang benar-benar berhak menerimanya. Serta bisa membantu memperbaiki perekonomian rakyat dhuafa yang tidak terjangkau oleh pemerintah melalui beberapa program yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat agar mereka bisa terhindar dari rentenir atau pinjaman yang tidak wajar lainnya.

4. Profil Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat

Yayasan Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di kota Surabaya serta memiliki cabang yang telah tersebar di 37 cabang kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, Yayasan Nurul Hayat didirikan sejak tahun 2014 . Yayasan Nurul Hayat adalah lembaga yang di cita-citakan menjadi lembaga milik umat yang mandiri. Yang artinya adalah lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan lembaga mandiri artinya semua biaya operasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil unit usaha dan jasa layanan aqiqoh yang telah berkembang pesat di berbagai daerah.

5. Struktur Pengurus Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember



Sumber: Buku Profil Nurul Hayat Jember 2021.

Job Description⁵³ :

1. Manajer Cabang

Memiliki tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi untuk seluruh kegiatan operasional di cabang Laznas Nurul Hayat Jember yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

2. Staff ZIS

Memiliki tugas untuk menerima dana dari donatur, menginput data dana dari donatur serta mengelola dan dari donatur.

3. Staff Keuangan/Kasir

Memiliki tugas untuk mengelola keluar masuknya dana keuangan, serta melayani penerimaan pemesanan aqiqoh dan pembayaran aqiqoh, dan melakukan rekap data masuk serta keluarnya dana.

⁵³ Yulis, Luvi, Staff Administrasi LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2022.

4. Staff Program

Memiliki tugas untuk menjalankan seluruh program yang telah dibuat oleh lembaga, serta melakukan penyaluran bantuan dana diantaranya berupa bedah rumah, beasiswa anak yatim, dan sembako kepada lansia.

5. Staff Frundraising

Memiliki tugas untuk menarik dana ZIS dari donatur, melakukan marketing agar donatur dapat bertambah. staff fundraising dibagi 2 yaitu online dan offline.

6. Staff Driver

Memiliki tugas untuk mengantarkan pesanan aqiqoh, menceklis pesanan aqiqoh sebelum diantarkan pada pembeli serta menyebarkan brosur lembaga secara offline.

7. Staff Umum

Memiliki tugas untuk membantu staff lainnya, menata dokumen-dokumen dikantor lembaga, dan membantu staff program melakukan penyaluran dana.

8. Logo Laznas Nurul Hayat



B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data adalah pengungkapan data hasil peneliti yang sudah disesuaikan dengan rumusan masalah serta analisis data terkait seperti yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Secara berurutan, data penelitian akan disajikan dengan mengacu pada pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

a. Bantuan Modal

Seperti yang sudah diketahui masyarakat miskin mengalami kesulitan untuk mengakses kredit atau pinjaman karena persyaratan yang sulit serta adanya jaminan/agunan. Oleh karena itu salah satu cara untuk membantu perekonomian masyarakat adalah memberikan bantuan modal atau pinjaman modal usaha kepada masyarakat yang terlibat dalam usaha mikro.

Hasil wawancara dari Bpk.Lathif sebagai Manajer Cabang Laznas Nurul Hayat Jember:

“awal terbentuknya Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) ini mbak adalah untuk membantu perekonomian para janda dhuafa kecuali untuk ketua kelompok program per daerahnya dipilih dari yang mampu mengelola cabang program tersebut tidak harus janda mbak bisa juga tokoh agama atau ustad akan tetapi untuk anggotanya memang harus janda dhuafa mbak, anggotanya minimal 7 orang dan maksimalnya 24 orang mbak. Dengan jumlah daerah jenggawah 12 orang, Jelbuk 24 orang, dan wuluhan 14 orang. kami memberikan pinjaman modal usaha pada janda agar mereka bisa membuka usaha supaya

perekonomian mereka berkembang sehingga nantinya kebutuhan mereka tercukupi dan bisa menyekolahkan anak-anaknya, selain itu pinjaman ini juga bertujuan agar para janda terhindar dari rentenir serta riba karena pinjaman ini sistemnya syariah yaitu tanpa riba”.⁵⁴

Tabel 4.2
Jumlah Minimal dan Maksimal Anggota KBJ Laznas Nurul Hayat Jember

Nama	Jumlah
Minimal Anggota KBJ	7 Orang
Maksimal Anggota KBJ	24 Orang

Tabel 4.3
Jumlah Anggota Perdaerah Program KBJ Laznas Nurul Hayat Jember

No	Alamat	Jumlah
1	Jelbuk	24
2	Jenggawah	12
3	Wuluhan	14

Jadi kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember membentuk Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) untuk memberikan bantuan modal usaha

kepada janda dhuafa yang berkeinginan untuk meningkatkan penghasilan mereka dan program tersebut paling sedikit beranggotakan 7 orang sampai dengan 24 orang, anggota Program hanya dikhususkan keada janda dhuafa akan tetapi untuk ketua program dipilih oleh lembaga orang yang mampu mengelola program tersebut. Program memberikan bantuan dana modal untuk mereka membuka usaha sehingga kebutuhan hidup mereka tercukupi dan mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah anak-anaknya, selain itu pinjaman usaha ini juga tanpa bunga sehingga para janda akan

⁵⁴ Abdul Latif, Manajer Cabang LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2022.

terhindar dari pinjaman yang riba serta bisa meningkatkan taraf hidup mereka.

Kemudian dilanjutkan oleh Bpk.Aryudi selaku ketua Program

Laznas Nurul Hayat Jember:

“di tahun 2018 pada awal terbentuknya Program KBJ di cabang kabupaten Jember dana pertama kali dicairkan sebesar Rp.7,000,000. Di 3 lokasi mbak yaitu di Jelbuk, Jenggawah, dan Wuluhan, jadi total dana keseluruhan dana yang dicairkan oleh Laznas Nurul Hayat pada waktu itu sebesar Rp.21,000,000. Dengan jumlah pinjaman di program koperasi ini paling sedikit Rp.500,000 sampai dengan Rp.1.000,000 mbak. Karena terbatas nya dana ini maksimal peminjaman hanya bisa dilakukan sebesar Rp.1,000,000. tidak lebih dari itu. Pinjaman ini dapat di angsur selama satu kali dalam setiap bulan selama 12 bulan mbak dan untuk peminjaman yang Rp.500.000, angsurannya setiap bulan selama 6 bulan mbak. di setiap angsuran perbulannya ada uang infaq sebesar Rp.2000 sampai dengan Rp.3000. uang infaq ini digunakan untuk perkembangan dana serta untuk membantu dhuafa yang membutuhkan. Infaq ini dikeluarkan setiap 1 tahun sekali mbak”.⁵⁵

Tabel 4.4

Dana Awal Program KBJ Laznas Nurul Hayat Jember

Dana Awal	Lokasi		
	Jelbuk	Jenggawah	Wuluhan
Rp.21,000,000	Rp.7,000,000	Rp.7,000,000	Rp.7,000,000

Tabel 4.5

Simulasi Pembiayaan Program KBJ Pada Laznas Nurul Hayat Jember

Jumlah pinjaman	Jangka waktu	Cicilan/perbulan	Infaq
Rp.500.000,	6	Rp.83.300,	Rp.2000,
Rp.1.000.000,	12	Rp.83.300,	Rp.3000,

⁵⁵ Aryudi, Ketua Program LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 07 April 2022.

Berdasarkan hasil data dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Laznas Nurul Hayat Jember mengeluarkan dana awal pada Program KBJ sebesar Rp.21,000,000. Kemudian dana tersebut dibagi pada 3 titik lokasi Program yaitu di Jelbuk, Jenggawah, dan Wuluhan, pada setiap lokasi dana awal dicairkan sebesar Rp.7000,000. Untuk pinjaman pada setiap anggota Program KBJ minimal Rp.500.000 sampai dengan Rp.1.000,000. Maksimal pinjaman hanya sampai 1 juta karena dana anggaran yang tidak memadai dan untuk pinjaman 1 juta ini dicicil setiap sebulan sekali selama 12 bulan serta untuk angsuran pinjaman sebesar Rp.500.00, dilakukan selama 6 bulan setiap sebulan sekali. Serta pada setiap pembayaran angsuran setiap bulannya ada uang infaq sebesar Rp.2000-Rp.3000 infaq tersebut digunakan untuk perkembangan dana program kemudian diberikan kepada janda dhuafa yang membutuhkan, dan infaq tersebut dikeluarkan jika sudah mencapai 1 tahun.

Kemudian dilanjutkan oleh Ustad Suadi sebagai ketua Kelompok Program KBJ Daerah Jelbuk:

“dananya mbak dicairkan setiap 1 tahun sekali atau setahun 2 kali dimana angsurannya sudah lunas mbak, dan bagi anggota yang baru bergabung di program KBJ ini lansung dicairkan jadi tidak perlu menunggu misalnya harus menunggu 1 bulan dulu untuk dicairkan, dananya dicairkan setelah anggota baru resmi menjadi anggota KBJ tersebut mbak”.⁵⁶

⁵⁶ Ustad Suadi, Ketua Kelompok KBJ Daerah Jelbuk, *Wawancara*, Jember, 09 April 2022.

Jadi program koperasi ini sistemnya berbeda dengan koperasi lainnya dimana koperasi lainnya jika ingin melakukan peminjaman setelah melakukan pengajuan data kemudian menunggu sampai berbulan-bulan untuk diterimanya data tersebut, kemudian dana dicairkan, beda halnya dengan Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) dari Laznas Nurul Hayat Jember, pinjaman KBJ ini jangka waktunya ada dua untuk angsuran 12 kali yaitu 1 tahun dan angsuran 6 kali yaitu 6 bulan setelah angsuran sudah lunas maka dana akan dicairkan kembali pada mereka, bagi anggota baru yang ingin mengajukan pinjaman meskipun masih anggota baru tetapi akan langsung dicairkan setelah anggota tersebut telah resmi menjadi anggota KBJ sehingga hal ini memberi kemudahan kepada janda dhuafa yang membutuhkan dana untuk usahanya.

b. Bantuan Pendampingan

Program KBJ Laznas Nurul Hayat juga memberikan bimbingan atau arahan kepada anggota program yang sedang menjalankan usaha, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bpk. Aryudi selaku Ketua Program Laznas Nurul Hayat:

“kami juga memberikan motivasi atau bimbingan mbak kepada anggota yang sedang menjalankan usahanya karena tidak jarang diantara mereka yang menyerah ditengah jalan dalam menjalankan usahanya, karena percuma saja mbak kita memberikan bantuan dana usaha tapi jika tidak dibuat untuk membuka usaha maka kenaikan ekonominya tidak akan mengalami kenaikan yang signifikan mbak”.⁵⁷

⁵⁷ Aryudi, Ketua Kelompok Program LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, 07 April 2022.

Kemudian dilanjutkan oleh Ust.Suadi selaku Ketua Kelompok

Program KBJ Daerah Jelbuk:

“di setiap pertemuan bulanan program ini mbak, saya memberikan arahan kepada anggota agar melakukan pengenalan atau menawarkan produk atau barang-barang kepada sesama anggota program, hal ini dilakukan mbak agar jualan mereka bisa berkembang dan melalui penawaran barang-barang tersebut mereka bisa mengetahui usaha jualan satu sama lainnya mbak sehingga mereka bisa melakukan transaksi jual beli sesama anggota program mbak dan kemudian mereka bisa memberitahukan atau melakukan promosi kepada saudara atau tetangga mereka mengenai usaha jualan anggota program ini mbak”⁵⁸

Lalu kemudian dilanjutkan oleh ibu Hamidah selaku Anggota

Kelompok Program KBJ Daerah Jelbuk:

“saya berjualan menjajakan makanan setiap sore dek, awalnya tidak begitu banyak orang-orang yang tahu tentang jualan saya, akan tapi kemudian jualan saya dibantu dipromosikan kepada anggota program KBJ oleh Ust.Suadi pada saat pertemuan bulanan anggota program, setelah itu jualan saya mulai banyak orang yang tahu dan banyak yang mulai menjadi pelanggan saya dek”⁵⁹

Dari pemaparan informan diatas bisa disimpulkan bahwa program KBJ Laznas Nurul Hayat selain memberikan pembiayaan dana usaha juga memberikan pendampingan usaha kepada anggota program KBJ, memberikan bimbingan kepada anggota program yang mempunyai keinginan untuk berhenti ditengah jalan dalam wirausaha nya, karena apabila anggota berhenti berwirausaha ditengah jalan hal tersebut bisa menyebabkan tidak akan mengalami kenaikan pada ekonominya mereka, dan pada setiap pertemuan bulanan anggota oleh

⁵⁸ Ustad Suadi, Ketua Kelompok KBJ Daerah Jelbuk, *Wawancara*, Jember, 09 April 2022.

⁵⁹ Ibu Hamidah, Anggota Kelompok KBJ Jelbuk, *Wawancara*, Jember, 21 April 2022.

ketua anggota kelompok diberikan arahan untuk mempromosikan produk yang mereka jual kepada sesama anggota program kemudian mereka juga mempromosikan jualan mereka kepada tetangga atau saudara anggota program, agar barang-barang jualan mereka bisa lebih dikenal oleh anggota program juga oleh masyarakat sekitar sehingga mereka akan mengalami peningkatan pada perekonomian mereka melalui wirausaha yang mereka jalani.

Selain itu program tersebut juga memberikan pendampingan spiritual kepada anggota. Hal ini seperti yang sudah disampaikan oleh Ust. Muhroji selaku Ketua Kelompok Daerah Wuluhan:

“di setiap pertemuan rutin bulanan anggota program mengadakan tahlilan dan mengaji yasin mbak. Tujuannya untuk menambah ilmu ibu-ibu anggota program agar mempunyai bekal untuk mendidik anaknya serta bekal untuk dirinya sendiri, di setiap pertemuan rutin tersebut juga ada kajian yang diisi oleh ustad atau kyai yang didatangkan oleh Laznas Nurul Hayat. Dalam kajian tersebut mbak ada berbagai tema yang disampaikan oleh ustad atau kyai, seperti tema keluarga untuk menghormati ibu atau orang tua dan jika mendekati bulan ramadhan seperti tema bekal ramadhan, hal ini dilakukan untuk memperkuat iman mereka mbak”.⁶⁰

Hal ini juga dilanjutkan oleh Ibu Hamidah selaku Anggota Program Kelompok Daerah Jelbuk:

“Alhamdulillah dek setelah saya mengikuti program ini dengan diadakannya tahlilan ini, saya di setiap pertemuan bulanan bisa mendoakan dan mengajikan almarhumah suami saya dek, dan juga bisa mendapatkan ilmu baru melalui tausiyah dari ustad-ustad atau kyai dek”.⁶¹

⁶⁰ Ustad Muhroji, Ketua Kelompok KBJ Wuluhan, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2022.

⁶¹ Ibu Hamidah, Anggota Kelompok KBJ Jelbuk, *Wawancara*, Jember, 21 April 2022.

Dari pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam program tersebut selain memberikan pinjaman dana usaha kepada anggota tetapi juga memberikan pendampingan spiritual berupa kegiatan kajian serta tahlilan pada setiap pertemuan bulanan program, kajian tersebut diadakan oleh Laznas Nurul Hayat untuk menambah ilmu keagamaan ibu-ibu anggota program. Dengan begitu maka mereka akan memiliki bekal untuk rumah tangganya serta dalam mendidik anaknya atau untuk terjun ke masyarakat.

c. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada awalnya dilakukan melalui pendekatan individual atau perorangan. Akan tetapi pendekatan individual ini memberikan hasil yang tidak memuaskan. Oleh karena itu sejak tahun 1980-an pemberdayaan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok, hal tersebut sesuai dengan pendekatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Program KBJ Laznas Nurul Hayat yaitu memberikan pinjaman pembiayaan melalui kelompok Program KBJ.

Bpk. Lathif sebagai Manajer Cabang Laznas Nurul Hayat menyampaikan:

“untuk calon anggota yang akan masuk program ini persyaratannya sangat mudah mbak, karena program ini tujuannya memang untuk meningkatkan taraf hidup janda dhuafa yang tidak terjangkau oleh pemerintah. Oleh karena itu lembaga tidak ingin menyulitkan janda dhuafa yang ingin masuk program tersebut, dan juga mbak pastinya dalam setiap organisasi ada aturan atau wewenang agar organisasi tersebut berjalan dengan lancar, jadi program ini juga membentuk

kepengurusan mulai dari ketua kelompok, sekretaris, dan bendahara, pemilihannya untuk kepengurusan di musyawarahkan oleh anggota, kecuali untuk ketua program daerah tidak diambil dari dalam anggota program akan tetapi dipilih orang yang mampu mengelola program di daerah tersebut, biasanya yang kami pilih mbak ustad atau tokoh karena selain mereka mampu mengelola dana syariah tersebut juga nantinya acara kumpul bulanan anggota bisa ditempat ustad atau tokoh agama tersebut mbak, jadi dengan adanya kepengurusan ini mbak maka aturan dalam program ini terorganisir dengan baik, biasanya jika ada yang telat angsuran nanti sanksinya orang tersebut tidak bisa mengajukan pinjaman dengan jumlah yang dinaikkan dari sebelumnya dan apabila selalu tepat waktu dalam membayar angsurannya maka orang tersebut dapat mengajukan pinjaman jumlahnya yang lebih besar dari pinjaman sebelumnya mbak”.⁶²

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi kelompok oleh lembaga ini sudah dilakukan, dengan pembiayaan simpan pinjam modal usaha tanpa bunga untuk meningkatkan perekonomian mereka, dalam program tersebut juga dibentuk struktur kepengurusan, struktur kepengurusan program dibentuk melalui kesepakatan bersama antar anggota, kecuali untuk pemilihan ketua program daerah dipilih oleh lembaga, yaitu dipilih dari orang yang mampu mengelola program di daerah tersebut. struktur kepengurusan dibentuk agar kegiatan dalam program berjalan dengan baik. Jika anggota membayar angsuran dengan disiplin tanpa sering telat maka mereka akan mendapatkan kenaikan limit untuk pengajuan pinjaman selanjutnya.

⁶² Abdul Lathif, Manajer Cabang LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2022.

2. Dampak Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

a. Dampak Sosial

Dampak sosial merupakan perubahan sosial yang terjadi setelah pelaksanaan program dan juga merupakan perubahan yang terjadi antar hubungan atau interaksi antar individu serta dalam interaksi tersebut ada penyatuan yaitu dengan adanya kerjasama antar individu. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Zaenab selaku Ketua Kelompok Program Daerah Jenggawah:

“untuk pembayaran angsuran kita harus kompak dek yaitu kita harus rajin setor angsurannya dengan ini maka modal pinjaman untuk putaran selanjutnya akan tetap berjalan aman dek, selain itu dek jika ada yang berkali-kali telat dalam menyetor angsurannya kita akan mengadakan musyawarah bersama anggota, terkait solusi apa yang akan diberikan kepada orang tersebut dek, dengan kekompakan ini dek maka program ini akan tetap berjalan lancar karena untuk pinjaman selanjutnya kita mengambil dari putaran dana yang sudah terkumpul dari setoran angsuran selama 12 bulan ini dek”.⁶³

Dari pernyataan Ibu Zaenab selaku Ketua Kelompok dapat diketahui bahwa modal dana usaha yang diberikan oleh program merupakan dana putaran hasil dari angsuran selama 12 bulan oleh karena itu diperlukan kekompakan kerjasama antar sesama anggota dalam program tersebut, mereka juga akan mengadakan diskusi bersama terkait sanksi yang akan diberikan kepada anggota yang

⁶³ Zaenab, Ketua Kelompok KBJ Jenggawah, *Wawancara*, Jember, 07 April 2022.

berulang kali mengalami penunggakan dalam penyetoran angsurannya. Maka dengan itu program tersebut akan tetap berjalan dengan lancar tanpa kendala.

b. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi merupakan dampak hasil dari diadakannya lapangan kerja dan mendapatkan penghasilan, dampak ekonomi dapat bersifat positif atau negatif. Dampak positif dari dampak ekonomi dapat muncul bersifat langsung (*direct*). Yaitu manfaat dari dampak ekonomi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Seperti yang sudah disampaikan oleh Ustad Muhroji selaku Ketua Kelompok Program Daerah Wuluhan:

“pinjaman ini mbak diberikan kepada anggota program untuk membuka usahanya dan usaha yang mereka jalankan beraneka ragam seperti ada yang membuka warung, membuka pom bensin mini, dan menjajakan makanan dan Alhamdulillah mbak setelah membuka usaha dari dana usaha ini semakin kedepan perekonomian mereka semakin membaik”.⁶⁴

Kemudian dilanjutkan oleh Ibu Qurrotul Ainiyah selaku Anggota Kelompok Program Daerah Jelbuk:

“setelah ada program ini dek Alhamdulillah untuk perekonomian keluarga kami sangat terbantu, karena setelah mengikuti program ini saya bisa membuka usaha pom bensin mini, karena berkah rejeki yang saya dapatkan Alhamdulillah saya sampai mampu membiayai pendidikan anak saya yang sekarang sedang kuliah ada dipondok.”⁶⁵

⁶⁴ Muhroji, Ketua Kelompok KBJ Wuluhan, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2022.

⁶⁵ Qurrotul Aini, Anggota Kelompok KBJ Jelbuk, *Wawancara*, Jember, 09 April 2022.

Lalu ditambahkan oleh ibu Zaenab selaku Ketua Kelompok

Program Daerah Jenggawah:

“sebelumnya perekonomian saya sangat tidak baik dek karena cuman mengandalkan penghasilan dari pemulung kardus bekas, setelah ada program ini saya mendapat pinjaman dana usaha untuk jadi modal usaha saya dek, saya mempunyai 2 anak, anak yang pertama yang lebih tua Alhamdulillah sudah saya berangkatkan kepondok dan yang lebih muda masih sekolah SD kelas 2, setelah mengikuti program dan mendapatkan pinjaman dana usaha ekonomi saya mulai membaik dek”.⁶⁶

Tabel 4.6

Tingkat ekonomi sebelum dan setelah ikut Program Koperasi Berani Jujur (KBJ)

Sebelum menjadi anggota Program KBJ	Setelah menjadi anggota Program KBJ
a. Sulitnya mendapatkan pinjaman dana untuk modal usaha	a. Memberi kemudahan mendapatkan pinjaman dana untuk membuka usaha
b. Tidak ada pendampingan usaha yang diberikan	b. Mampu membuka usaha baru c. Diberikan pendampingan dalam menjalankan usaha

Sumber : data diolah

Dari pemaparan informan diatas bisa disimpulkan bahwa melalui pinjaman dana usaha di program tersebut taraf perekonomian anggota program mulai berkembang, melalui pinjaman dana usaha tersebut anggota mulai merintis usaha atau mulai mengembangkan usaha mereka, karena itu secara perlahan perekonomian mereka mulai meningkat sehingga bukan hanya biaya kehidupan mereka saja yang tercukupi akan tetapi mereka

⁶⁶ Zaenab, Ketua Kelompok Program KBJ Jenggawah, *Wawancara*, Jember, 07 April 2022.

juga mampu membiayai pendidikan anaknya sampai ke jenjang perkuliahan.

Gambar 4.1
Usaha Pom Bensin Mini



C. Pembahasan Temuan

Sub bab ini akan menjelaskan uraian pembahasan dari hasil penelitian.

Peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian yang berdasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi juga mengacu pada rumusan masalah.

Hasil dari wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan pada mengumpulkan data dari Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. Berikut adalah penjelasan dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi landasan peneliti dalam penelitian.

1. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Kata pemberdayaan merupakan terjemahan dari *empowerment*, sedangkan memberdayakan merupakan terjemahan dari *empower*. Pemberdayaan adalah upaya memberikan daya (*empowerment*) ataupun kekuatan (*strengthening*) kepada masyarakat.⁶⁷

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan ekonomi ialah upaya untuk mewujudkan perekonomian yang kuat, modern, besar, serta berdaya saing tinggi didalam mekanisme pasar yang tepat. Karena hambatan dalam pengembangan ekonomi rakyat merupakan hambatan struktural, maka penguatan ekonomi nasional harus dilakukan melalui transformasi struktural.

Dalam buku Edi Suharto menyebutkan pemberdayaan ialah mengacu kepada kemampuan kelompok atau individu, khususnya pada kelompok yang kurang beruntung serta rentan. Sehingga akan memiliki kekuatan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar serta mencapai kebebasan, mempertimbangkan kelompok rentan atau lemah agar dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperoleh jasa dan barang yang mereka butuhkan, dan berpartisipasi dalam proses

⁶⁷ Arifin Pellu, "Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta)", (Tesis: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

pengambilan keputusan yang mempengaruhi kelompok lemah atau rentan.⁶⁸

a. Bantuan Modal

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat miskin ialah permodalan. Oleh karena itu bagian permodalan ini sangat penting untuk dilakukan dalam melakukan pemberdayaan pada ekonomi masyarakat, aspek modal ini menjadi penting dan harus dilakukan.⁶⁹

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Laznas Nurul Hayat Jember telah melakukan biaya bantuan modal kepada janda dhuafa anggota program tersebut, Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember membentuk program Koperasi Berani Jujur (KBJ) untuk memberikan bantuan modal usaha kepada janda dhuafa yang berkeinginan untuk meningkatkan penghasilan mereka dan program tersebut paling sedikit beranggotakan 7 orang sampai dengan 24 orang, Program memberikan bantuan dana modal untuk mereka membuka usaha sehingga kebutuhan hidup mereka tercukupi dan mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah anak-anaknya, selain itu pinjaman usaha ini juga tanpa bunga sehingga para janda akan terhindar dari pinjaman yang riba serta bisa meningkatkan taraf hidup mereka.

⁶⁸ Yusuf Adam Ilham, Dkk, *Membangun Desa Melalui Praktik Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kesugihan Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo* (Ponorogo, Unmuh Ponorogo Press, 2018), 4.

⁶⁹ Alexander Phuk Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 9.

Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember mengeluarkan dana awal pada Program KBJ sebesar Rp.21,000,000. Kemudian dana tersebut dibagi pada 3 titik lokasi Program yaitu di Jelbuk, Jenggawah, dan Wuluhan, pada setiap lokasi dana awal dicairkan sebesar Rp.7000,000. Untuk pinjaman pada setiap anggota Program KBJ minimal Rp.500.000 sampai dengan Rp.1.000,000. Maksimal pinjaman hanya sampai 1 juta karena dana anggaran yang tidak memadai dan untuk pinjaman 1 juta ini dicicil setiap sebulan sekali selama 12 bulan serta untuk angsuran pinjaman sebesar Rp.500.00, dilakukan selama 6 bulan setiap sebulan sekali. Serta pada setiap pembayaran angsuran setiap bulannya ada uang infaq sebesar Rp.2000-Rp.3000 infaq tersebut digunakan untuk perkembangan dana program kemudian diberikan kepada janda dhuafa yang membutuhkan, dan infaq tersebut dikeluarkan jika sudah mencapai 1 tahun.

Program koperasi ini sistemnya berbeda dengan koperasi lainnya dimana koperasi lainnya jika ingin melakukan peminjaman setelah melakukan pengajuan data kemudian harus menunggu sampai berbulan-bulan untuk diverifikasinya data tersebut dan kemudian dana dicairkan, beda halnya dengan Program KBJ dari Laznas Nurul Hayat Jember, pinjaman Program KBJ ini jangka waktunya ada dua yaitu untuk angsuran 12 kali yaitu 1 tahun dan angsuran 6 kali yaitu 6 bulan setelah angsuran sudah lunas maka dana akan dicairkan kembali pada mereka, bagi anggota baru yang ingin mengajukan pinjaman meskipun

masih anggota baru tetapi akan langsung dicairkan setelah anggota tersebut telah resmi menjadi anggota KBJ sehingga hal ini memberi kemudahan kepada janda dhuafa yang membutuhkan dana untuk usahanya.

b. Bantuan Pendampingan

Pendampingan kepada masyarakat awam memang sangat penting. Pendampingan ini diperlukan ialah untuk memfasilitasi proses pembelajaran serta menjadi mediator untuk memperkuat UMKM serta usaha mikro. Yang perlu kita pikirkan bersama adalah siapa yang paling efektif sebagai pendamping masyarakat. Pengalaman pelaksanaan Inpres Desa Tertinggal (IDT), Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT) dan Proyek Pengembangan Kecamatan (PPK) membuktikan bahwa biaya transaksi bantuan modal sangat mahal bila ada pendampingan eksitu. Selain itu, pendamping eksitu yang diberikan upah juga membutuhkan biaya pelatihan yang besar. Oleh karenanya, untuk memastikan kesinambungan pendampingan, sudah waktunya untuk mempertimbangkan pendampingan insitu bukan pendampingan eksitu yang bersifat sementara. Sebab pemberdayaan bukanlah 2 tahun akan tetapi melainkan proses yang berlangsung selama puluhan tahun.⁷⁰

Jika dikaitkan dengan temuan data lapangan program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Laznas Nurul Hayat selain memberikan

⁷⁰ Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoretik dan Implementasi", diakses dari <https://bappenas.go.id/files/2913/5022/6062>. Dikutip pada 2 Agustus 2021, 8.

pembiayaan dana usaha juga memberikan pendampingan usaha kepada anggota program KBJ, memberikan bimbingan kepada anggota program yang mulai berputus asa untuk berhenti ditengah jalan dalam wirausaha nya, karena apabila anggota berhenti berwirausaha ditengah jalan hal tersebut bisa menyebabkan tidak akan mengalami perubahan kenaikan pada ekonominya mereka, dan pada setiap pertemuan bulanan anggota oleh ketua anggota kelompok diberikan arahan untuk mempromosikan produk yang mereka jual kepada sesama anggota program kemudian mereka juga mempromosikan jualan mereka kepada tetangga atau saudara anggota program, agar barang-barang jualan mereka bisa lebih dikenal oleh anggota program juga oleh masyarakat sekitar sehingga mereka akan mengalami peningkatan pada perekonomian mereka melalui wirausaha yang mereka jalani.

Selain memberikan pinjaman dana usaha kepada anggota tetapi juga memberikan pendampingan spiritual berupa kegiatan kajian serta tahlilan pada setiap pertemuan bulanan program, kajian tersebut diadakan oleh Laznas Nurul Hayat untuk menambah wawasan ilmu keagamaan ibu-ibu anggota program. Dengan begitu maka mereka akan memiliki bekal untuk rumah tangganya serta memiliki bekal untuk mendidik anaknya atau bekal untuk terjun ke masyarakat.

c. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada awalnya dilakukan melalui pendekatan individual atau perorangan. Akan tetapi pendekatan

individual ini memberikan hasil yang tidak memuaskan. Oleh karena itu sejak tahun 1980-an pemberdayaan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok, Sebab sulit untuk mewujudkan akumulasi modal dikalangan masyarakat miskin, sehingga akumulasi modal harus dilakukan secara bersama-sama dalam bentuk kelompok ataupun usaha bersama. demikian pula dalam distribusi, masyarakat miskin tidak mungkin mengontrol sendiri distribusi hasil produksi dan menginput produksi. Melalui kelompok, mereka bisa membangun kekuatan untuk ikut berpartisipasi dalam menentukan distribusi.⁷¹

Apabila dikaitkan dengan data temuan di lapangan pemberdayaan ekonomi kelompok oleh lembaga ini sudah dilakukan, dengan pembiayaan simpan pinjam modal usaha tanpa bunga untuk meningkatkan perekonomian mereka, dalam program tersebut juga dibentuk struktur kepengurusan, struktur kepengurusan program dibentuk melalui kesepakatan bersama antar anggota, struktur kepengurusan dibentuk agar kegiatan dalam program berjalan dengan baik. Jika anggota membayar angsuran dengan disiplin tanpa sering telat maka mereka akan mendapatkan kenaikan limit untuk pengajuan pinjaman selanjutnya.

⁷¹ Ibid., 9.

2. Dampak Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Dampak adalah akibat yang berupa hasil dari penerapan sebuah program. Dampak dari sebuah program terdapat di bagian evaluasi yang merupakan posisi terakhir dalam alur proses kebijakan program. Dengan evaluasi dapat diketahui dampak dari keberhasilan atau kegagalan dari suatu program.⁷²

Secara sederhana dampak bisa diartikan pengaruh atau akibat. Dampak atau pengaruh yang terjadi karena keputusan yang diambil oleh seseorang baik yang berdampak positif atau negatif, pengaruh adanya timbul dari suatu (orang maupun benda) yang kemudian membentuk watak, perbuatan atau kepercayaan seseorang. Pengaruh ialah keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan yang mempunyai sebab akibat antara yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi.⁷³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Khairunnisa, “Dampak Pola Komunikasi Awkarin Melalui Vlog Karin Novilda Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi”, (Skripsi: Fakultas UIN Raden Fatah Palembang, 2019).

⁷³ Dimas Bagaskoro, “Dampak Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember (Studi Kasus Lembaga Masyarakat Desa Hutan Harapan Makmur)”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Jember, 2019).

a. Dampak Sosial

Dampak sosial adalah pengaruh sosial yang terjadi setelah pelaksanaan program. Juga merupakan perubahan yang terjadi antar hubungan atau interaksi antar individu.⁷⁴

Jika dikaitkan dengan data temuan lapangan karena modal dana usaha yang diberikan oleh program merupakan dana putaran hasil dari angsuran selama 12 bulan maka dari itu diperlukan kekompakan kerjasama antar sesama anggota dalam program tersebut, mereka juga akan mengadakan diskusi bersama terkait sanksi yang akan mereka berikan kepada anggota yang berulang kali mengalami penunggakan dalam penyetoran angsurannya. Maka dengan itu program tersebut akan tetap berjalan dengan lancar tanpa kendala.

b. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dapat bersifat positif atau negatif. Dampak positif dari dampak ekonomi muncul dapat bersifat langsung (*direct*).

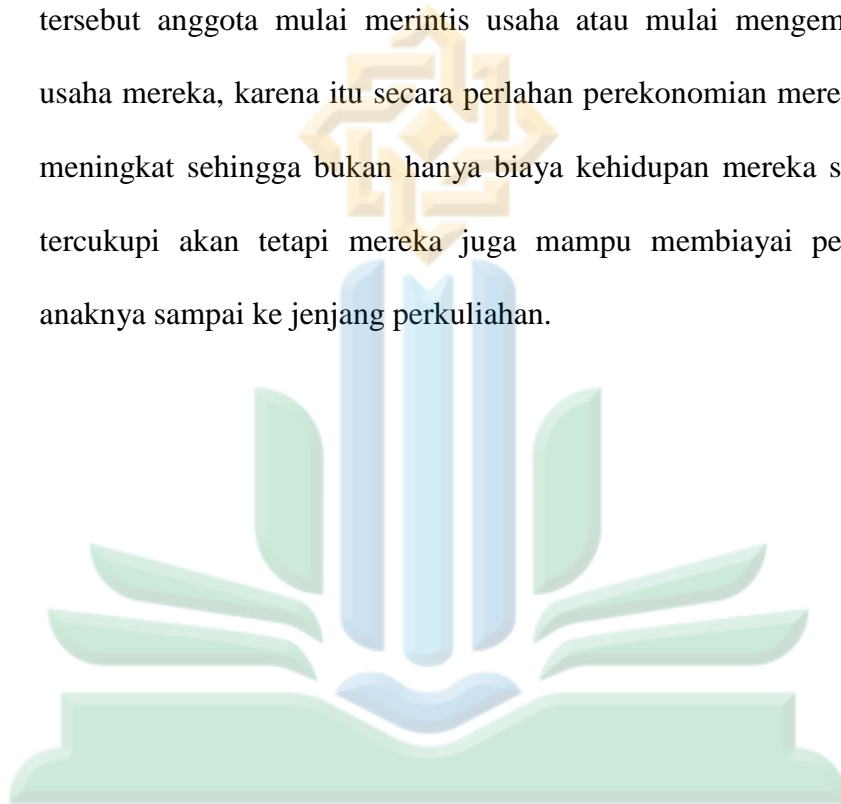
Dan juga terdapat dampak lain yang akan muncul yaitu dampak yang tidak langsung (*indirect impact*).⁷⁵

Jika dikaitkan dengan data yang ditemukan di lapangan bahwa dampak perekonomian anggota program tersebut mengalami perubahan, Dari pemaparan informan diatas bisa disimpulkan bahwa

⁷⁴ Hendrik Dede Pujo Kurniawan, "Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung", Jurnal, (2018).

⁷⁵ Hendrik Dede Pujo Kurniawan, "Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung", Jurnal, (2018).

melalui pinjaman dana usaha di program tersebut taraf perekonomian anggota program mulai berkembang, melalui pinjaman dana usaha tersebut anggota mulai merintis usaha atau mulai mengembangkan usaha mereka, karena itu secara perlahan perekonomian mereka mulai meningkat sehingga bukan hanya biaya kehidupan mereka saja yang tercukupi akan tetapi mereka juga mampu membiayai pendidikan anaknya sampai ke jenjang perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data pada penelitian Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) merupakan sebuah program yang dibentuk oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam upaya untuk memberdayakan ekonomi janda dhuafa yaitu meliputi Bantuan modal berupa pinjaman dana usaha yang diberikan kepada janda dhuafa yang mempunyai keinginan untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui pinjaman tersebut untuk membuka usaha. kemudian

Bantuan pendampingan pada anggota KBJ berupa motivasi, arahan, dan dibantu memberikan arahan untuk melakukan promosi usaha jualan serta pendampingan spiritual berupa kegiatan tahlil dan kajian. Selanjutnya Penguatan kelembagaan pada program KBJ berupa pendanaan pinjaman dana usaha pada anggota kelompok program, membentuk struktur kepengurusan untuk melatih kekompakan, kedisiplinan, keamanan serta bergotong royong.

2. Dampak Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Ada beberapa dampak yang mempengaruhi anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember yaitu berupa Dampak sosial, anggota program KBJ melatih kekompakan dengan melakukan diskusi bersama jika ada masalah dalam program, dan tanggung jawab, selanjutnya Dampak ekonomi yang terjadi pada anggota KBJ berupa perkembangan kepada taraf hidup mereka dan mampu membiayai pendidikan anak-anaknya sampai ke jenjang perkuliahan.

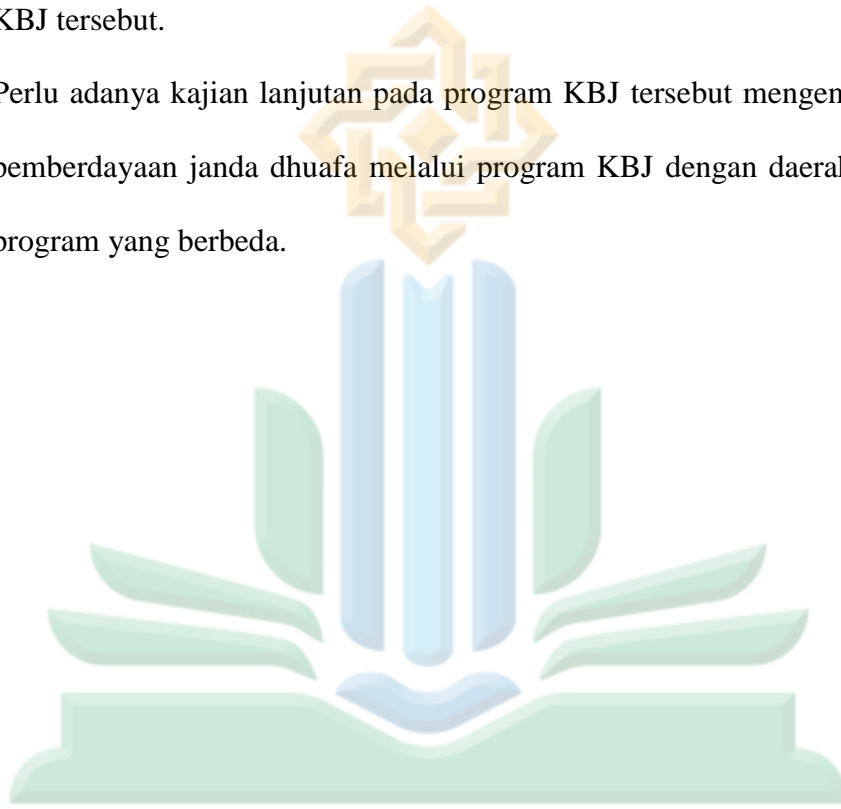
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari Dampak Menjadi Anggota Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberikan pendampingan kepada anggota dengan memberikan pelatihan berupa kerajinan tangan atau mengenalkan anggota program kepada situs belanja online dan marketplace agar mereka bisa mempromosikan dan menjual barang yang mereka jual di situs belanja online dan marketplace tersebut, sehingga jika usaha mereka meluas maka perekonomian mereka akan mengalami kenaikan yang sangat signifikan.
2. Jumlah dana yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember kepada program KBJ ditingkatkan lagi, karena berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan begitu banyak janda dhuafa yang

memiliki keinginan untuk ikut bergabung pada program tersebut akan tetapi tidak diterima karena terbatasnya dana yang tersedia di program KBJ tersebut.

3. Perlu adanya kajian lanjutan pada program KBJ tersebut mengenai upaya pemberdayaan janda dhuafa melalui program KBJ dengan daerah lokasi program yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, Manajer Cabang LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2021.
- Anwar, Ahmad Thoharul. "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5.1 (2018): 41-62.
- Aprilianto, Ersya Dwi, And Tika Widiastuti. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: Lazismu Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8.2 (2021): 221-230.
- Arrizal, Nizam Zakka, And S. Sofyantoro. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi." *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah* 2.1 (2020): 49-48.
- Arti Kata Upaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Diakses Pada 24 April 2022.
- Aryudi, Ketua Program Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 05 Juli 2021.
- ASWIN, MAULINA. PENGARUH KREDIT KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DAMAI KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA. Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2020.
- Baskoro, Dimas. "Dampak Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember (Studi Kasus Lembaga Masyarakat Desa Hutan Harapan Makmur)." (2019).
- Dewi, Sry Lestari. Peran Relawan Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2019.
- Dinar. Muhammad, Hasan. Muhammad. 2018. *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: CV. Nur Lina.
- Disemadi, Hari Sutra, And Kholis Roisah. "Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Law Reform* 15.2 (2019): 177-194.

Eviyanti, Yuli. "Koperasi Syariah Sebagai Sarana Dakwah Pengembangan Ekonomi Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan* 1.1 (2019): 69-80.

Hamidah, Anggota Kelompok KBJ Jelbuk, *Wawancara*, Jember, 21 April 2022.

Hilman, Yusuf Adam. "Membangun Desa Melalui Praktik Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kegusihan Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo." (2018).

<https://Jemberkab.Bps.Go.Id> Diakses Pada 27 Desember 2021.

IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Ismawati, Neneng Rini. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)." *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6.1 (2020): 91-116.

Jannah, Firda Miftakhul. "Peningkatan Ekonomi Di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan pertumbuhan Ekonomi Di Surabaya." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.7 (2020): Jayatri, Fidyah, And Dwi Yanuarindah Putri. "Strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah Di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang." *Economics And Education Journal (Ecoducation)* 2.1 (2020): 11-25.

KHAIRUNNISA, KHAIRUNNISA. DAMPAK POLA KOMUNIKASI AWKARIN MELALUI VLOG KARIN NOVILDA TERHADAP PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI. Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2019.

Kurniawan, Hendrik Dede Pujo. *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. Diss. Universitas Airlangga, 2018.

Luthfia, Lusi, And Luvy Sylviana Zanthly. "Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." *Journal On Education* 1.3 (2019): 396-404.

Moleong, Lexi J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhroji, Ketua Kelompok KBJ Wuluhan, *Wawancara*, Jember, 23 Maret 2022.

- Nursanti, Zahra Aulia. PERAN HOME INDUSTRY DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas) Zahra Aulia Nursanti NIM. 1522104032. Diss. IAIN, 2019.
- Pellu, Arifin. Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Purrohman, Purnama Syae. "Menulis Skripsi Dengan Metode Penelitian Kualitatif." Metode 18.8 (2018)
- Putri, Arum Ekasari. "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka." Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia 4.2 (2019): 39-42.
- Qurrotul Aini, Anggota Kelompok KBJ Jelbuk, Wawancara, Jember, 09 April 2022.
- Rafida, Tien. Ananda, Rusydi. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Ridwan, Muhammad. "Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Cirebon." Syntax 4 (2019).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019): 81-95.
- ROSA, ERNA MILA. "PERAN KAUM URBAN DALAM MENJAGA KEGOTONGROYONGAN DI MASYARAKAT PERKOTAAN."
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Sholihin, Muhammad Rijalus, Wahyu Arianto, And Dina Fitri Khasanah. "Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia." Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital 1.1 (2018).
- Solihat, Ai Nur, And Syamsudin Arnasik. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi 2.1 (2018): 1-13.
- Suadi, Ketua Kelompok KBJ Daerah Jelbuk, Wawancara, Jember, 09 April 2022.
- Tjilen, Alexander P. 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.

Yulis, Luvi, Staff Administrasi LAZNAS Nurul Hayat Jember, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2022.

Yuwanza, Nova. "Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar)." UIN Ar-Raniry (2019).

Zaenab, Ketua Kelompok KBJ Jenggawah, *Wawancara*, Jember, 07 April 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Agustin

Nim : E20184050

Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember". Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juni 2022
Saya Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

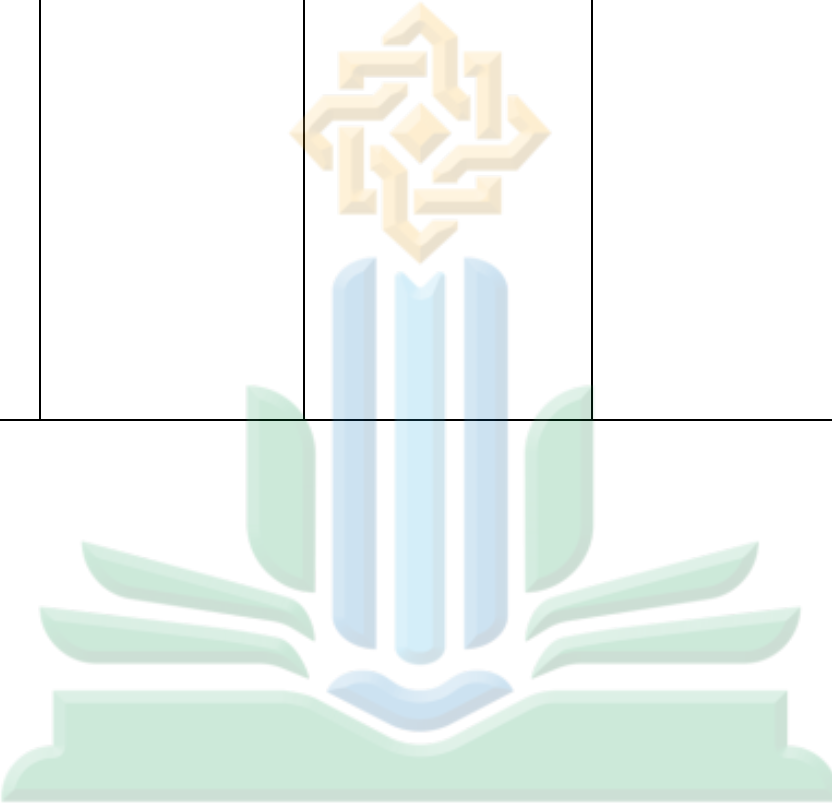


Ita Agustin

ITA AGUSTIN
NIM. E20184050

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Upaya Pemberdayaan Ekonomi “Bunda Yatim” Melalui Program KBJ (Koperasi Berani Jujur) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pemberdayaan ekonomi Dampak program KBJ 	<ol style="list-style-type: none"> Bantuan modal Bantuan pendampingan Penguatan kelembagaan Dampak sosial Dampak ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi (wawancara.) <ol style="list-style-type: none"> Manajer Cabang Nurul Hayat Jember Penanggung Jawab Program Ketua Anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) Anggota Koperasi Berani Jujur (KBJ) 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penelitian : Kualitatif Jenis penelitian : Deskriptif Sumber data dan teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi. Wawancara. Dokumentasi. Teknik Analisis data: Deskriptif kualitatif Keabsahan Data: Metode Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Lembaga Zakat Nurul Hayat Jember tersebut? Bagaimana dampak program program Koperasi

			<p>2. Observasi 3. Dokumentasi</p>	<p>Trianggulasi</p>	<p>Berani Jujur (KBJ) terhadap pemberdayaan ekonomi Janda Dhuafa di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?</p>
--	--	---	--	---------------------	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI JANDA DHUAFAN MELALUI PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER

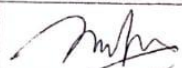
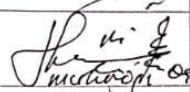
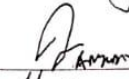
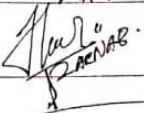




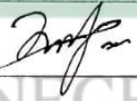
A. PERTANYAAN KEPADA PENGELOLA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER

1. Sejak kapan dibentuknya program koperasi berani jujur (KBJ) di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?
2. Terletak didaerah mana saja lokasi Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) di Laznas Nurul Hayat Jember?
3. Berapa jumlah anggota Program KBJ?
4. Darimana sumberdana Program KBJ?
5. Bagaimana pemberdayaan ekonomi pada anggota Program KBJ?
6. Bagaimana bantuan modal yang diberikan kepada anggota Program KBJ?
7. Bagaimana bantuan pendampingan yang diberikan kepada anggota Program KBJ?
8. Bagaimana penguatan kelembagaan yang diberikan Laznas Nurul Hayat Jember?

B. PERTANYAAN KEPADA ANGGOTA PROGRAM KOPERASI BERANI JUJUR (KBJ)

1. Sejak kapan bergabung menjadi anggota Program KBJ?
2. Bagaimana perubahan ekonomi sebelum dan sesudah menjadi anggota Program KBJ?
3. Apa saja kegiatan dalam Program KBJ?
4. Usaha apa saja yang dijalankan oleh anggota program KBJ?
5. Apakah Program KBJ memberikan dampak positif kepada anggota?

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Selasa, 29/03/2022	Wawancara kepada manager cabang	
2	Rabu, 25/03/2022	Wawancara kepada ketua kelompok daerah wotoban	
3	Kamis, 07/04/2022	Wawancara kepada kepala program	
4	Jumat, 07/04/2022	Wawancara kepada ko. faez kepada kelompok jengayawal	
5	Kamis, 09/04/2022	Wawancara kepada ust. suadi	
6	Kamis, 21/04/2022	Wawancara kepada ust. sudis	
7	Kamis, 21/04/2022	Wawancara kepada anggota KBJ Ibo Qutubul Aini	
8	Kamis, 21/04/2022	Wawancara kepada anggota KBJ Ibo Hamsah	
9	Selasa, 14/06/2022	menyusun:1 surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 115 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 24 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Manajer Cabang LAZNAS Nurul Hayat Jember
Jl. Imam Bonjol, No 07 Kaliwates Kidul

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ita Agustin
NIM : E20184050
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Upaya meningkatkan ekonomi janda melalui program KBJ di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Nurul Widyawati Islami Rahayu



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Kaliwates Jember Telp. 412818

SURAT KETERANGAN
No. 035/Sket/NH/VI/2022

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Ita Agustin

NIM : E20184050

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (FEBI)

Alamat : Jl. No. 1 Mangli Kaliwates Jember

Judul Skripsi : **Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhu'afa Melalui Program Koprasi Berani Jujur (KBJ) di LAZNAS Nurul Hayat Jember**

Telah melaksanakan Research/survey (Pengamatan Lapangan , Pengumpulan Data dan Wawan cara di Instansi kami pada tanggal 24 Januari 2022 – 14 Juni 2022 sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (FEBI) Jember Nomer : B-115/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuaialaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 14 Juni 2022

Abd. Latip, S. HI
Branch Manager

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Kaliwates Jember Telp. 412818

SURAT KETERANGAN
No. 035/Sket/NH/VI/2022

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Ita Agustin

NIM : E20184050

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (FEBI)

Alamat : Jl. No. 1 Mangli Kaliwates Jember

Judul Skripsi : **Upaya Pemberdayaan Ekonomi Janda Dhu'afa Melalui Program Koprasi Berani Jujur (KBJ) di LAZNAS Nurul Hayat Jember**

Telah melaksanakan Research/survey (Pengamatan Lapangan , Pengumpulan Data dan Wawan cara di Instansi kami pada tanggal 24 Januari 2022 – 14 Juni 2022 sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (FEBI) Jember Nomer : B-115/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuaialaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 14 Juni 2022

Abd. Latip, S. HI
Branch Manager

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI

Wawancara Kepada Manajer Cabang Laznas Nurul Hayat Jember



Wawancara Kepada Bpk. Aryudi Selaku Kepala Program Laznas Nurul Hayat Jember



Wawancara Kepada Ustad Suadi Selaku Ketua Kelompok Program Daerah Wuluhan



Wawancara Kepada Ustad Muhroji Selaku Ketua Kelompok Program KBJ Daerah Jelbuk



Wawancara Kepada Ibu Qurrotul Aini Selaku Anggota Program KBJ Jelbuk



Wawancara Kepada Ibu Hamidah Selaku Anggota Program KBJ Jelbuk



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI MACHMUD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara Kepada Ibu Zaenab Selaku Ketua Kelompok KBJ Daerah Jenggawah



Kegiatan pertemuan rutin bulanan anggota KBJ



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ita Agustin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Dusun Baban Tengah RT 003 RW 003, Mulyorejo,
Silo, Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
E-Mail : Itaagustd93@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2006-2011 : SDN Mulyorejo 03 Silo
- 2011-2014 : SMP Plus Bahrul Ulum Mayang
- 2014-2017 : SMK Bahrul Ulum Mayang
- 2018-2022 : UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember